

**RENSTRA  
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)  
ISBI BANDUNG**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**30 OKTOBER 2016**

## KATA PENGATAR

Dengan syukur alhamdulillah, berkat kekuatan dan kehendak Alloh yang Maha Kuasa, dokumen Rencana Strategis Pusat Pengabdian pada Masyarakat (Renstra P3M ISBI Bandung) ini dapat diselesaikan.

Renstra P3M ISBI Bandung merupakan pijakan pengambilan keputusan dalam pengelolaan tridarma pengabdian pada masyarakat institusi selama kurun waktu 5 tahun (2016-2021). Renstra P3M yang disusun tersebut mengacu kepada dokumen Renstra Institusi, RENIP (Rencana Induk Pengembangan), *Academic Plan*, Keputusan Senat ISBI Bandung, serta data hasil evaluasi diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) ISBI Bandung.

Atas tersusunya Renstra P3M ini, semoga dapat membantu memajukan program akademik ISBI Bandung di kemudian tahun, dan dapat berkembang lebih maju, jaya di bawah panji kewilayahan Provinsi Jawa Barat pada khususnya, nasional dan international pada umumnya.

Demikian Renstra P3M ISBI Bandung ini diterbitkan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui,  
Rektor ISBI Bandung

Bandung, Oktober 2016  
Ketua LPPM ISBI Bandung

Dr. Een Herdiani, S.Sen.,M.Hum.  
NIP 196707061993022001

Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds.  
NIP 197203101998021003

## **DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 86 Tahun 2014, tentang perubahan STSI Bandung menjadi Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
5. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
7. Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
8. Permenristekdikti Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 27 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
10. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016, tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapan Teknologi (*Technology Readiness Level*);
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 106/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Keluaran Penelitian.
13. Keputusan Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, No. 418/IT8/HK/2016 tentang Pembentukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Institut Seni Budaya Indonesia (LPPM ISBI) Bandung (Perubahan dari Puslitmas STSI Bandung).
14. Keputusan Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, No. .... tentang RENSTRA P3M ISBI Bandung

## **DASAR PEMIKIRAN PEWILAYAHAN**

1. Kaum intelektual, seniman, dan budayawan yang ada di wilayah Jawa Barat bertanggung jawab atas kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan di wilayahnya.
2. Kaum intelektual, Seniman, dan budayawan dari wilayah lain, atas permintaan masyarakat atau pejabat pemerintah setempat yang dapat membantu meningkatkan Indek Pendapatan Masyarakat (IPM), bekerja sama dengan perguruan tinggi di wilayah tersebut.
3. Pewilayahan potensi seni-budaya Jawa Barat dilakukan dengan mempertimbangkan persoalan, kebutuhan atau tantangan masyarakat di wilayahnya.
4. Renstra Pusat Pengabdian pada Masyarakat (P3M) ISBI Bandung mengandung unsur sinergisme di antara PT lain di Jawa Barat dengan mengacu kepada produk unggulan perguruan tinggi (PUPT), isu Gglobal, isu nasional, Bapeda Provinsi atau Kabupaten.
5. Renstra P3M ISBI Bandung disusun dan dikoordinasikan dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.
6. Program Pengabdian pada Masyarakat ISBI Bandung berlangsung kontinu, jangka panjang yang berintegrasi mendukung aspek kegiatan politik, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan nasional di bawah naungan dasar negara Pancasila dan UUD 1945.

## **CAKUPAN STARTEGI**

Rencana Strategis PpM ISBI Bandung mencakup (1) Strategi Perencanaan, (2) Strategi Pelaksanaan, (3) Strategi Pendanaan, (4) Strategi Pencapaian KPI (*Key Performance Indicators*), dan (5) Strategi Pencapaian IPM melalui Bidang Kegiatan Seni-budaya.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar isi	
Dasar Hukum	
Dasar Pemikiran Kewilayahan	
Cakupan Strategi	
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	2
2.1 Visi Misi Institut dan Lembaga Pelaksana	2
2.2 Analisis Kondisi	3
2.2.1 Riwayat Perkembangan Pengabdian ISBI Bandung	4
2.2.2 Capaian dari Rencana Sebelumnya	5
2.2.3 Peran Unit Kerja LPPM ISBI Bandung	5
2.2.4 Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana	6
2.2.5 Potensi yang Dimiliki	8
2.3 Analisis SWOT	14
2.3.1 Kondisi Internal	15
2.3.2 Kondisi Eksternal	16
BAB III GARIS BESAR RENSTRA P3M ISBI BANDUNG	17
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	17
3.2 Strategi Kebijakan Kegiatan Pengabdian	18
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA	
4.1 Program	25
4.2 Sinergisitas Strategi Konsep Kegiatan Pengabdian Berbasis Keragaman Intelektual Kewilayahan	26
4.3 Rencana Kegiatan 2017 - 2021	27
4.4 Program dan jenis Kegiatan PpM Sinergisme berbasis Keragaman Intelektual Kewilayahan (2016-2021)	30
4.5 Topik PpM Unggulan ISBI Bandung	32
4.6 Topik PpM Unggulan Fakultas dan Prodi	32
4.6 Pengukuran Kinerja: KPI ( <i>Key Performance Indicator</i> )	32
4.7 Program Kegiatan di Unit	36
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI	38
5.1 Pola Orientasi Pengembangan Topik dan Jenis Kegiatan Pengabdian	38
5.2 Pelaksanaan dan Evaluasi	39
5.3 Diseminasi	39

BAB VI PENUTUP

40

Tim Penyusun

32

## BAB I PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung merupakan pijakan pengambilan keputusan dalam pengelolaan tridarma pengabdian pada masyarakat institusi selama kurun waktu 5 tahun (2016-2021). Renstra P3M yang disusun tersebut mengacu kepada dokumen Renstra Institusi, RENIP (Rencana Induk Pengembangan), *Academic Plan*, Keputusan Senat ISBI Bandung, serta data hasil evaluasi diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) ISBI Bandung.

Renstra PpM disusun dengan mengacu kepada isu Nasional SAINS 45 (Agenda Ilmu Pengetahuan Indonesia Menyongsong Satu Abad Kemerdekaan) khususnya Identitas, Keragaman dan Budaya, serta mengacu pada isu Sasaran Pokok Rencana Teknokratik RPJMN 2015-2019 (Bappenas, 2014) yang dapat dijabarkan pada bidang seni budaya antara lain: ekonomi kreatif sektor bidang seni, lingkungan seni budaya daerah, serta kewilayahan seni daerah Jawa Barat, Tatakelola dan informasi birokrasi. Kemudian dalam RPJMD 2013-2018 Povinsi Jawa Barat pada *Common Goals* point ke-7 yaitu “Meningkatkan pengelolaan seni, budaya, dan wisata”.

Ketiga isu Nasional SAINS 45, RPJMN 2015-2019 dan RPJMD 2013-2018 tersebut dapat diadopsi sebagai dasar Renstra P3M ISBI Bandung dengan *Grand Design* yang berfokus pada pemberdayaan (*empowering*) potensi seni-budaya daerah dengan tema “Rekayasa Seni Budaya sebagai Model Promosi dan Destinasi Wisata Daerah”. Tema ini merangkum misi kegiatan konservasi, rekonstruksi, dan revitalisasi potensi seni daerah di lingkung Jawa Barat pada khususnya, dan Indonesia pada umumnya.

Peluang program dan kegiatan pemberdayaan potensi seni daerah di wilayah Jawa Barat pada khususnya, PpM ISBI Bandung dalam melaksanakan tugasnya tidak terlepas dari keterlibatan Mitra yang dapat berkerja sama secara sinergis, baik dalam hal program kegiatan maupun pendanaan. Adapun mitra program kegiatan pengabdian ini meliputi Pemerintah Daerah (PEMDA) tingkat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Desa / Kelurahan, serta beberapa Perusahaan, Sanggar, dan Rumah Produksi Seni yang kompeten dan komitmen di bidang Seni-budaya.

Renstra PpM ISBI Bandung menjadi dokumen perencanaan strategis dalam suatu organisasi pendidikan tinggi, khususnya di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Rencana strategis PpM ISBI Bandung mencakup: (1) Strategi Perencanaan, (2) Strategi Pelaksanaan, (3) Strategi Pendanaan, (4) Strategi Pencapaian KPI (*Key Performance Indicators*), dan (5) Strategi Pencapaian IPM melalui Bidang Seni-Budaya. Ruang lingkup darma Pengabdian pada Masyarakat di ISBI Bandung merujuk pada kompetensi dan keilmuan berdasarkan tiga fakultas : (a) Fakultas seni pertunjukan, (b) Fakultas Seni Rupa dan Desain, (c) Fakultas Budaya dan Media. RENSTRA PpM mencakup bagaimana pengelolaan sumber daya yang ada berdasarkan pertimbangan standar (1) hasil, (2) isi, (3) proses, (4) penilaian, (5) pelaksana, (6) sarana dan prasarana, (7) pengelolaan, dan (8) pendanaan dan pembiayaan.

## **BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN**

Pengembangan program kegiatan yang dirumuskan di dalam Renstra PpM ISBI Bandung berlandaskan pada visi-misi perguruan tinggi ISBI Bandung dan visi-misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), serta evaluasi diri dari hasil analisis data yang ada.

### **2.1 Visi Misi**

#### **VISI MISI ISBI Bandung**

- (1) Visi ISBI Bandung Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Seni Budaya yang berjati diri, berkualitas, dan berdaya saing dalam skala local, nasional, dan global.
- (2) Untuk mewujudkan Visi sebagaimana dimaksud di atas, ISBI Bandung mempunyai misi sebagai berikut:
  - a. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi di bidang seni budaya, untuk memperkokoh identitas dan karakter budaya bangsa, dan berperan aktif dalam mewujudkan ketahanan budaya.
  - b. Memberdayakan seni budaya secara kreatif dan inovatif, dengan menonjolkan aspek keunikan dan kebedan dalam bentuk kreasi dan kajian seni budaya.
  - c. Membangun sumber daya manusia yang berorientasi pada budaya mutu, memiliki keunggulan, dan kemampuan bersaing dalam bidang seni secara profesional.
  - d. Menjalinkan kerja sama seni budaya dalam lingkup lingkup local, nasional, dan global.

#### **Tujuan ISBI Bandung**

- a. Meningkatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada Masyarakat di bidang seni budaya secara profesional untuk kemajuan bangsa.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang seni budaya yang bermanfaat bagi kemaslahatan manusia.
- c. Menghasilkan sumber daya manusia yang peka, berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, terdidik, terampil, dan profesional di bidang seni budaya dalam menjawab tantangan zaman.
- d. Mewujudkan upaya pemeliharaan, pengembangan, dan pemanfaatan pengetahuan dan pengalaman bidang seni budaya melalui jejaring lokal, nasional dan internasional.

#### **VISI LPPM**

LPPM ISBI Bandung menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat tingkat nasional yang inovatif dan unggul, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai nilai-nilai Pendidikan Karakter berbasis Seni-budaya.

## MISI LPPM

1. Mendidik masyarakat seni budaya bangsa Indonesia menjadi manusia bermartabat, cakap, dan memiliki integritas berdasarkan nilai-nilai Pancasila.
2. Mengembangkan seni budaya bagi kemandirian dan kesejahteraan bangsa Indonesia melalui potensi seni budaya daerah.
3. Mempublikasikan karya ilmiah seni-budaya dari hasil kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.
4. Menjalankan tatakelola lembaga pelaksana program kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan ketentuan ISBI Bandung dan Pemerintah yang berlaku.
5. Menjalani kerja sama seni-budaya mitra PpM ISBI Bandung pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

Visi dan Misi tersebut dirangkum dalam satu Pola Ilmiah Pokok (PIP) ISBI Bandung, yaitu “*Pemuliaan Daya Hidup dan Daya Guna Seni Budaya bagi Lingkungan*“ yang dijadikan sebagai kerangka dasar kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

- a. *Pemuliaan* adalah upaya penyelamatan, perawatan, dan pendayagunaan nilai-nilai terbaik dari adikarya-adikarya tradisi dalam rangka menjawab tantangan dan tuntutan masa kini dan yang akan datang.
- b. *Daya Hidup Seni Budaya* merupakan vitalitas menyeluruh dari bentuk dan nilai-nilai seni yang hidup dan berkembang dalam lingkungan tempat kehidupan masyarakat sebagai penyangganya mendapat perhatian utama sebagai sumber potensi dan aset budaya secara universal.
- c. *Daya Guna Seni budaya* adalah manfaat menyeluruh bagi kehidupan dengan mempertimbangkan berbagai fenomena seni yang terdapat dalam lingkungannya.
- d. *Lingkungan* adalah ruang lingkup di sekeliling manusia yang memiliki sumber hayati secara fisik, materiil, dan spiritual serta pengaruhnya terhadap sinergisitas manfaat seluruh aspek kehidupan manusia.

## 2.2 Analisis Kondisi

Analisis kondisi yang dilakukan, mengacu pada kegiatan PpM ISBI selama empat tahun terakhir (2013, 2014, 2015, 2016). Dari hasil analisis ini diharapkan dapat memunculkan perkembangan dari hasil rencana sebelumnya.

### 2.2.1 Riwayat Perkembangan Pengabdian pada Masyarakat ISBI Bandung

Dari data ESBED LPPM empat tahun sebelumnya dapat dirangkum sebagai berikut:



Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian sebelumnya

Tahun	Jenis Kegiatan	Jml Pelaksana	Sumber Dana	Mitra	Feedback Dari Masyarakat
2016	PpM Tematik Dosen.	2 Judul 6 Dosen	Ristekdikti	- Kelompok Masyarakat Seni Tradisi Dusun Linggaharja, Desa Mekarsari, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis Jawa Barat. - Centra Kerajinan Keramik Hias Plered Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat.	Sangat bagus (Selalu mohon kelanjutannya)
	PpM Tematik Dosen dan PpM AKDS Dosen	6 Judul 6 Dosen ketua pelaksana	DIPA ISBI	- Kab dan Kota Bandung	Sangat bagus (Selalu mohon kelanjutannya)
	KKN Tematik Mhs.	177 mhs.	DIPA ISBI	Kec. Pasirjambu dan Kec. Ciwidey, Kab. Bandung	Sangat bagus (Selalu mohon kelanjutannya)
2015	PpM Tematik Dosen.	-0-	Ristekdikti	-0-	-0-
	PpM Tematik Dosen	5 Judul 5 Dosen ketua pelaksana	DIPA ISBI	Kelompok Masyarakat Seni di Kec. Gempol Kabupaten Cirebon	Sangat bagus (Selalu mohon kelanjutannya)
	PpM AKDS Dosen	10 Judul 10 Dosen ketua pelaksana	DIPA ISBI	Pemda / Disbudpora Kab. Purwakarta.	Sangat bagus (Selalu mohon kelanjutannya)
	KKN Tematik	169 mhs	DIPA ISBI dan Pemda Jabar	18 Kecamatan di wilayah Kab. Purwakarta	Sangat bagus (Selalu mohon kelanjutannya)
2014	PpM Tematik Dosen.	-0-	Ristekdikti	-0-	-0-
	PpM Tematik Dosen dan PpM AKDS Dosen	15 judul dan 15 Dosen ketua Pelaksana	DIPA ISBI	- Lembaga Pendidikan "LD Intersolution Satisfaction" Bandung. - Kelompok Karangtaruna - SDN Babakan Kiaracandong Bandung - Sanggar Tari Ghita Saraswati Bandung - Desa Surawangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka - Sanggar Seni Gosali Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka - Sanggar Seni Bagaskara Kota Bogor Jawa Barat - SMAN I Baleendah Kab. Bandung - Sentra Kerajinan Keramik	Sangat bagus (Selalu mohon kelanjutannya)

				<ul style="list-style-type: none"> <li>Plered Kabupaten Purwakarta.</li> <li>- Sanggar Bitaria Bandung</li> <li>- Rumah Edukasi Bandung</li> <li>- UKM di Desa Gekbrong Kabupaten Cianjur</li> <li>- Padepokan Wayang Golek Giri Harja, Jelekong Kab. Bandung</li> <li>- Studi Klub Kreatif Rumah Seni Adhi Cita di Kopo Bandung</li> <li>- Kelompok Perajin Industri Rumahan Mebel Kayu di Pangandaran</li> </ul>	
	KKN Tematik	114 mhs	DIPA ISBI dan Pemda Jabar	- Kecamatan Buah Dua Kab.Sumedang	Sangat bagus (Selalu mohon kelanjutannya)
2013	PpM Tematik Dosen.	-0-	Ristekdikti	-0-	-0-
	PpM Tematik Dosen dan PpM AKDS Dosen	10 Dosen Ketua pelaksana	DIPA ISBI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jatiwangi Jabar</li> <li>- Cianjur Jabar</li> <li>- Kab. Bandung, Kampung Seni Giriharja.</li> <li>- Ujung Berung</li> <li>- Cibuluh Kab. Subang</li> <li>- Centra Industri Keramik Preled Purwakarta</li> <li>- Rumah Batik Anggraeni Cimahi</li> <li>- Yayasan Sarana Bakti Mulya, Bandung</li> <li>- Sanggar Seni Gosali Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka</li> </ul>	Sangat bagus (Selalu mohon kelanjutannya)
	KKN Tematik	139 mhs	DIPA ISBI dan Pemda Jabar	Kab. Bogor (Kec. Taman Sari dan Ciomas)	Sangat bagus (Selalu mohon kelanjutannya)

Dari table di atas dapat ditegaskan bahwa realitas peran ISBI dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat memiliki kiprah dan peran yang sangat tinggi dan signifikan terhadap pelestarian, pendampingan dan pengembangan potensi seni tradisional di beberapa sektor wilayah dan instansi.

### 2.2.2 Capaian Empat Tahun Sebelumnya (2013, 2014, 2014, 2016)

Capaian kegiatan pengabdian sebelumnya meliputi : jumlah dosen, mitra dan anggaran yang mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan.

Tabel 2.1 Capaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian sebelumnya

Jenis Kegiatan Pengabdian	Unsur Penunjang	2013	2014	2015	2016
PpM Tematik Dosen dan PpM AKDS Dosen	Dosen pelaksana	10 Dosen Ketua pelaksana	15 Dosen ketua Pelaksana	15 Dosen ketua Pelaksana	6 Dosen ketua Pelaksana
	Mitra	10 Mitra	15 mitra	15 mitra	6 Mitra
	Sumber dana DIPA	129.275.000	129.400.000 70.000.000	175000000 153030000	113.990.000
KKN Tematik Mahasiswa	Jumlah Mhs.	139 mhs	114 mhs	169 mhs	177 mhs.
	Mitra lokasi / daerah	2 Kecamatan (Kec. Taman Sari dan Ciomas Kab.Bogor)	Kab.Sumedang, Kec. Buah Dua	18 Kecamatan di Kab. Purwakarta	2 Kecamatan, 17 Desa. Kec. Ciwidey dan Buah Jambu Kab. Bandung
	Sumber dana DIPA	174.000.000	194.165.000	198.615.000	144.450.000

Dari table di atas, baik segi pendanaan maupun kuantitas dosen pelaksana pengabdian anggaran DIPA STSI/ISBI Bandung, pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat tinggi. Sedangkan kegiatan pengabdian program Simlitabmas ristekdikti sedikit mengalami kemajuan, dari tidak ada menjadi ada dua proposal yang lolos.

Tabel 2.2 Capaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian program Kemenristekdikti

Jenis Kegiatan Pengabdian	Unsur Penunjang	2013	2014	2015	2016
IbM dan IbPE	Sumber dana Ristekdikti	-	-	-	142.500.000
	Dosen pelaksana	-	-	-	2 Dosen ketua Pelaksana
	Mitra	-	-	-	2 Mitra (Kampung seni di Ciamis dan Centra Keramik Purwakarta)

Dari data tabel di atas ini menunjukkan betapa minimnya minat pengabdian dosen yang dilakukan secara kompetitif di tingkat nasional (Simlitabmas.ristekdikti).

Hitungan rata-rata capaian pelaksana kegiatan pengabdian dosen dalam rentang waktu empat tahun terakhir yaitu (10 kp+15 kp+15 kp+8 kp) : 4 = 12 judul/ketua pelaksana.

Jadi hanya mencapai 18,46 % dari jumlah total 165 dosen yang ada di ISBI Bandung. Apabila ketua pelaksana melibatkan dosen anggota 2 (dua) orang, maka dalam satu judul/ketua pelaksana berjumlah 3 dosen, dengan demikian 12 x 3 = 36 dosen pengabdian per-tahun.

### 2.2.3 Peran Unit Kerja

Berdasarkan Statuta dan OTK ISBI Bandung, lembaga pelaksana dari Renstra P3M ini adalah LPPM ISBI Bandung. Berdasarkan pada struktur organisasi LPPM ISBI Bandung (data terlampir pada Lampiran 1), program kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ISBI Bandung terintegrasi di bawah koordinasi Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat, Pengembangan Kreativitas dan KKN Mahasiswa. Adapun peran di dalam lingkungan seni budaya masyarakat secara luas, LPPM ISBI Bandung memiliki kiprah dalam melaksanakan kegiatan seni-budaya bagi masyarakat luas.

### 2.2.4 Kemitraan yang Pernah / Sedang Terlaksana

Beberapa Mitra yang telah terjalin kerja samanya di bidang seni-budaya selama kurun waktu empat tahun terakhir (2013, 2014, 2015 2016), terdiri dari :

- Sentra / Rumah Produksi Seni
- Sanggar dan Studio Seni
- Perguruan Tinggi
- *Broad chase* / Perusahaan Televisi
- Pemerintah Daerah
- Asosiasi Profesi dan Intansi lainnya yang terkait bidang seni

Berdasarkan data dari unit kerjasama dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 3.1: Keterlibatan dan kerjasama Mitra dalam menunjang program Pengabdian Dosen dan Mahasiswa, 2013

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pemda Blora	Pentas tari Tayub	2013	2013	Studi Komparasi antara Tayub Jawa Barat dan Jawa Tengah
2	IKJ	Indonesia Dance Festival (IDF)	2013	2013	Mendapat pengalaman khususnya dalam penguasaan teknik-teknik tari modern; beerkreativitas dalam ivent internasional
3	Singapore	Workshop tari	2013	2013	Memberikan pengalaman kepada dosen dalam menyamapaikan pelatihan tari untuk siswa sekolah dari Singapore
4	SMK Negeri 10 Bandung	Uji Kompetensi Keahlian Tari	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
		Uji Kompetensi Keahlian Karawitan	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
5	Universitas Winaya Mukti Bandung	pasanggiri Dedung dan Rampak Sekar Tk. SMA se-Kab.Sumedang	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
6	Disbudpar Kota Bandung	Kunjungan Departemen Pendapatan Thailand	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
7	Sekolah Cerdas MuthahhariBandung	Kunjungan Belajar Seni Budaya	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
8	Museum Wayang Disparbud DKI	Pameran dan Pergelaran	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama

	Jakarta	Tari dan Wayang di Denpasar - Bali			
9	Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	Pergelaran Bentang tpukan: aplikasi mata kuliah tari komposisi anak	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
10	Disbudpar- Kota Bandung	Gelar Parade Budaya dan Pawai Bunga di Kota Surabaya	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
11	Direktorat lenderal Pendidikan Menengah Kemendikbud	Festival dan Lomba Seni Siswa Tingkat Nasional (FL52N) SMK	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
12	Disbudpar Kota Bogor	internasional Pameran INA CRAFT di Kuala Lumpur-Malaysia	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
13	BKKBN Provinsi Jawa Barat	Jambore PIK Star Jabar Remaja/ Mahasiswa Unggulan Tingkat Nasional	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
14	Disparbud Provinsi Jawa Barat	Culture Dinner Minister Of Tourism pada KTT APEC di Nusa Dua-Bali	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
15	Bio Farma	Festival Kacapi Suling se-Jawa Barat	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
16	Disparbudpora Kabupaten Sukabumi	Peiatihan Nayaga	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
17	Disparbud Provinsi Jawa Barat	Hari Kesehatan Nasional	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
18	Disbudparpora Kabupaten Sumedang	Program Promosi Potensi Seni Budaya Daerah	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
19	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kejuaraan Internasional lembar Open Marching Competition Jember	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
20	Diparbud Prov. Jawa Barat	Seminar dan Pasanggiri Degung Tk SLTA se-Bandung Raya	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
21	Saung Angklung Udjo	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Seni Budaya	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
22	RRI-Bandung	Siaran Wayang Golek Prodi Karawitan	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
23	Trans Studio Bandung	Pergelaran ragam Seni	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
24	KEMENPAREKRAF	Pertunjukan	8 Oktober 2013	25 Oktober 2013	Apresiasi Seni Teater
25	Universitas Maranatha	Kerjasama Akademik	2013	Sekarang	Pengembangan materi pembelajaran Seni Rupa
26	Institut Seni Drama dan Film Bosnia Herjegovina	Diskusi dan Pemutaran Film Dokumenter	2013	2013	Diskusi, sharing, jejaring

27	Isi Yogyakarta	Pameran dan Pemutaran Film	2013	2013	Pameran karya, kerjasama antar PT Seni
28	Isi Surakarta	Hunting Foto Bersama	2013	2013	Membuat karya bersama, sharing pengalaman
		Pameran Solo Photography Month	2013	2013	Pameran Karya Bersama, diskusi, silaturahmi
29	Direktorat Seni Pertunjukan dan Perfilman	Pemutaran Film Perdana "Soekarno: Ketika Bung di Ende"	2013	2013	Narasumber, diskusi, jejaring
30	Ichanel	Produksi Program TV	2013	2013	Publisitas, Jejaring, Simulasi Produksi Program TV
31	ISI Surakarta, IKJ, STSI Bandung	Pembentukan Form TV Kampus	2013	2013	Kerjasama antar prodi media rekam, sharing
32	Musieum Sri Baduga Jawa barat	Wokshop Pembuatan Alat Musik Bambu	2013	2013	Pengembangan materi pembelajaran organologi
33	Saung Angklung Ujo	Pertunjukan Musik Bambu	2013	2013	Pengembangan model pengemasan pertunjukan music bambu
34	Isi Surakarta	Word Dance Day V (WDD)	2011	2013	Publikasi Program Studi
35	Pemda Blora	Pentas tari Tayub	2013	2013	Studi Komparasi antara Tayub Jawa Barat dan Jawa Tengah
36	IKJ	Indonesia Dance Festival (IDF)	2013	2013	Mendapat pengalaman khususnya dalam penguasaan teknik-teknik tari modern; beerkreativitas dalam ivent internasional
37	Singapore	Workshop tari	2013	2013	Memberikan pengalaman kepada dosen dalam menyamapaikan pelatihan tari untuk siswa sekolah dari Singapore
38	SMK Negeri 10 Bandung	Uji Kompetensi Keahlian Tari	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
39		Uji Kompetensi Keahlian Karawitan	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
40	Universitas Winaya Mukti Bandung	pasanggiri Dedung dan Rampak Sekar Tk. SMA se-Kab.Sumedang	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
41	Disbudpar Kota Bandung	Kunjungan Departemen Pendapatan Thailand	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
42	Sekolah Cerdas MuthahhariBandung	Kunjungan Belajar Seni Budaya	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
43	Museum Wayang Disparbud DKI Jakarta	Pameran dan Pergelaran Tari dan Wayang di Denpasar - Bali	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
44	Jurusan Pendidikan Seni Tari Universita Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	Pergelaran Bentang tpukan: aplikasi mata kuliah tari komposisi anak	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
45	Disbudpar- Kota Bandung	Gelar Parade Budaya dan Pawai Bunga di KotaSurabaya	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
46	Direktorat lenderal Pendidikan	Festival dan Lomba Seni Siswa	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama

	Menengah Kemendikbud	Tingkat Nasional (FL52N) SMK			
47	Disbudpar Kota Bogor	Internasional Pameran INA CRAFT di Kuala Lumpur-Malaysia	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
48	BKKBN Provinsi Jawa Barat	Jambore PIK Star Jabar Remaja/ Mahasiswa Unggulan Tingkat Nasional	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
49	Disparbud Provinsi Jawa Barat	Culture Dinner Minister Of Tourism pada KTT APEC di Nusa Dua-Bali	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
50	Bio Farma	Festival Kacapi Suling se-Jawa Barat	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
51	Disparbudpora Kabupaten Sukabumi	Peiatihan Nayaga	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
52	Disparbud Provinsi Jawa Barat	Hari Kesehatan Nasional	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
53	Disbudparpora Kabupaten Sumedang	Program Promosi Potensi Seni Budaya Daerah	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
54	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kejuaraan Internasional lember Open Marching Competition Jember	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
55	Diparbud Prov. Jawa Barat	Seminar dan Pasanggiri Degung Tk SLTA se-Bandung Raya	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
56	Saung Angklung Udjo	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Seni Budaya	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
57	RRI-Bandung	Siaran Wayang Golek Prodi Karawitan	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
58	Trans Studio Bandung	Pergelaran ragam Seni	2013	2013	Meningkatkan jejaring kerjasama
59	KEMENPAREKRAF	Pertunjukan	8 Oktober 2013	25 Oktober 2013	Apresiasi Seni Teater
60	Institut Seni Drama dan Film Bosnia Herjegovina	Diskusi dan Pemutaran Film Dokumenter	2013	2013	Diskusi, sharing, jejaring
61	Isi Yogyakarta	Pameran dan Pemutaran Film	2013	2013	Pameran karya, kerjasama antar PT Seni
62	Isi Surakarta	Hunting Foto Bersama	2013	2013	Membuat karya bersama, sharing pengalaman
63	Isi Surakarta	Pameran Solo Photography Month	2013	2013	Pameran Karya Bersama, diskusi, silaturahmi
64	Direktorat Seni Pertunjukan dan Perfilman	Pemutaran Film Perdana "Soekarno: Ketika Bung di Ende"	2013	2013	Narasumber, diskusi, jejaring
65	Ichanel	Produksi Program TV	2013	2013	Publisitas, Jejaring, Simulasi Produksi

					Program TV
66	ISI Surakarta, IKJ, STSI Bandung	Pembentukan Form TV Kampus	2013	2013	Kerjasama antar prodi media rekam, sharing
67	Musieum Sri Baduga Jawa barat	Wokshop Pembuatan Alat Musik Bambu	2013	2013	Pengembangan materi pembelajaran organologi
68	Saung Angklung Ujo	Pertunjukan Musik Bambu	2013	2013	Pengembangan model pengemasan pertunjukan music bambu

### Keterlibatan Mitra Tahun 2014

Tabel 3.2: Keterlibatan dan kerjasama Mitra dalam menunjang program Pengabdian Dosen dan Mahasiswa, 2014

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Universitas Maranatha	Kerjasama Akademik	2013	2014	Pengembangan materi pembelajaran Seni Rupa
2	Studio Tari Indra	Pergelaran Tari	2011	2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sanggar/Studio Tari merupakan pilar-pilar pelestarian seni tradisi;</li> <li>- Studio/Sanggar merupakan kontributor calon mahasiswa seni tari;</li> <li>- Studio/Sanggar Tari menjadi tempat pelaksanaan PMK dosen;</li> <li>- Studio/Sanggar Tari menjadi tempat pelaksanaan kegiatan kreativitas mahasiswa dan lulusan.</li> </ul>
3	Padepokan Jugala	Penyadapan Materi Kuliah	2011	2014	Jurusan Tari memiliki materi kuliah Jaipongan yang sudah teruji
		Praktik Pertunjukan tari	2011	2014	Menjalin silaturahmi dan sekaligus secara tidak langsung melakukan promosi kepada masyarakat penggiat dan penikmat seni Jaipongan.
4	Gedung Kesenian Rumentang Siang Bandung	Silaturahmi Budaya	2011	2014	Pertukaran program kegiatan
5	The Japan Foundation	Workshop dan pementasan	2011	2014	Pengembangan kemampuan mahasiswa dan dosen
6	Teater Sunda Kiwari (TSK)	Pementasan, juri workshop,	2011	2014	Penjaringan mahasiswa baru, pengembangan kemampuan mahasiswa dan dosen
7	Studiklub Teater Bandung (STB)	Pementasan, Acting Course	2011	2014	Pengembangan kemampuan mahasiswa dan dosen
8	Teater Payung Hitam (TPH)	Workshop, Pemeranan, pementasan	2011	2014	Pengembangan kemampuan mahasiswa dan dosen
9	Teater Ruang Surakarta	Pementasan	2011	2014	Apresiasi dan jejaring teater
10	Teater Satu Lampung	Pementasan, workshop, juri	2011	2014	Pengembangan kemampuan mahasiswa dan dosen
11	Actor Unlimited (AUL)	Pementasan	2011	2014	Pengembangan kemampuan mahasiswa dan dosen
12	IKJ	Pengajaran, Pendidikan S2, workshop, Pertunjukan	2011	2014	Pemberdayaan dan pengembangan SDM jurusan
13	Disparbud	Pembinaan Kesenian Daerah	2011	2014	kreativitas mahasiswa dan lulusan.
14		penyerapan tenaga	2011	2014	Pemberdayaan Alumni STSI Bandung



		kerja			
15	Institut Francais Indonesia (IFI)	Workshop dan pertunjukan	2012	2014	Pengembangan kemampuan mahasiswa dan dosen
16	Neo Theatre	Pementasan	2012	2014	Pengembangan kemampuan mahasiswa dan dosen
17	Teater Kami Jakarta	Pementasan	2012	2014	Apresiasi dan jejaring teater
18	Institut Francais Indonesia (IFI)	Workshop dan pertunjukan	2012	2014	Pengembangan kemampuan mahasiswa dan dosen
19	Neo Theatre	Pementasan	2012	2014	Pengembangan kemampuan mahasiswa dan dosen
20	Yayasan Tikar	Pelatihan	2012	2012	Pengembangan kerja sama dan Pengabdian pada Masyarakat
21	Teater Kami Jakarta	Pementasan	2012	2014	Apresiasi dan jejaring teater
22	University Konkushykan Jepang	Konsultasi Akademik Pendidikan Seni	2012	2014	Pengembangan model pembelajaran seni dan pengelolaan program studi seni
23	Insitut Francais Indonesia (Sabad,Cirkus Kontemporer, Perancis)	Residensi, Workshop dan Pementasan	2013	2013	Pengembangan keterampilan dan apresiasi mahasiswa
24	Akademi Seni Budaya Dan Warisan Kebangsaan ASWARA MALAYSIA	Residensi Mahasiswa Program Latihan Industri	Februari 2013	April 2014	Jejaring. Pertukaran Program Kegiatan
25	Insitut Francais Indonesia (Sabad,Circus Kontemporer, Perancis)	Residensi, Workshop dan Pementasan	Januari 2013	Maret 2013	Jejaring. Pengembangan keterampilan dan apresiasi mahasiswa
26	Guangxi Art Institute China Guangzi Normal Institute China	Penelitian dan pertukaran pelajar	2013	2013-2016	Konsultasi akademik pendidikan seni, penelitian bersama dan Menghasilkan MoU kerja sama pertukaran mahasiswa dan dosen
27	Malaysia University	Pertukaran Civitas Akademika Dosen dan Mahasiswa, workshop bersama, penerbitan buku	2012	2017	Menghasilkan MoU kerja sama pertukaran mahasiswa dan dosen
28	UiTM Perak Malaysia	Pertukaran Civitas Akademika Dosen dan Mahasiswa, workshop bersama, penerbitan buku/Jurnal Interntional, Simposium	2016	2019	Menghasilkan MoU kerja sama pertukaran mahasiswa dan dosen

Tabel 3.3: Keterlibatan dan kerjasama Mitra pemerintah daerah dalam kegiatan KKN dan Pengabdian Dosen di wilayah Provinsi Jawa Barat

No.	Kewilayahan	Jenis Kegiatan, Tahun dan Tempat Pelaksanaan	
		PpM Dosen	KKN Mahasiwa
1.	Kabupaten dan Kota Bandung	- PpM Dosen, 2001 di Kab. Bandung - PpM Dosen, 2015 di Kab. Bandung, Kec. Cileunyi - PpM Dosen, 2014 di Kab. Bandung, Kec. Bojongoasang dll.	- KKN 1997 di Kota Bandung - KKN 1998 di Kota Bandung - KKN 2001 di Kota Bandung - KKN 2016 di Kec. Ciwidey dan Pasirjambu

		- PpM Dosen, 2012 di Kec. Cileunyi (Kampung seni Manglayang) Kab.Bandung; Kab. Bandung Barat. - PpM Dosen, 2013, Kec. Jelegong, Kec. Cimahi, Kab Bandung. Kec. Ujungberung.	- KKN 2012 di Kec. Cibiru
2.	Kabupaten Sumedang	- PpM Dosen, 2001 di Kab. Sumedang - PpM Dosen, 2009 di Kec. Situraja	- KKN 2001 di Kota Sumedang - KKN 2001 di Kec.Buah dua
3.	Kabupaten Subang	PpM Dosen, 2009 di Kec. Cagak (Saribunihayu).	- KKN, 1999 di Kec. Sagalaherang - KKN, 2008 di Kec.Cagak
4.	Kabupaten Garut	PpM Dosen di Kec. Ci Batu, ... Kab.Garut	- KKN Tematik, 2010 di Kec.Wanaraja.
5.	Kabupaten Ciamis	- PpM Dosen, 2001 di Kab. Ciamis - PpM Dosen, 2014 di Kab. Ciamis. - PpM Dosen, 2011 di Kec. Rancah. - PpM Dosen, 2012 di Kec.Tambaksari.	KKN, 2004, Kec. Pangandaran, Kab. Ciamis
6.	Kabupaten Tasikmalaya	PpM Dosen, 2009 di Kec, Ciawi. Dan Kadipaten.	
7.	Kabupaten Majalengka	PpM Dosen, 2009 di Kec, Kadipaten. PpM Dosen, 2010 di Kec, Jatiwangi. PpM Dosen, 2014 di Kec, Jatiwangi. PpM Dosen, 2013 di Kec, Jatiwangi. PpM Dosen, 2012 di Kec, Jatiwangi.	
8.	Kabupaten Indramayu	- KKN, 2005, di Kec.Indramayu	
9.	Kabupaten, dan Kota Cirebon	PpM Dosen, 2015 di Kec. Gempol. PpM Dosen, 2014 di Kota Cirebon	
10.	Kabupaten Kuningan	PpM Dosen, 2010 di Paseban Kuningan. PpM Dosen, 2011 di Paseban Kuningan.	
11.	Kabupaten Bogor	PpM Dosen, 2014 di Kota Bogor (Sanggar Tari Citra Saraswati). PpM Dosen, 2013 di Kec. Ciomas.	KKN Tematik, 2013 di Kec.Tamansari
12.	Kabupaten Bekasi	PpM Dosen, 2012 di Kota Bekasih (Sanggar Indra Kusuma)	
13.	Kabupaten Serang	-	KKN, 1996 di Kec. Serang.
14.	Kabupaten Purwakarta	PpM Dosen, 2015 di Kab Purwakarta PpM Dosen, 2014 di Kab Purwakarta PpM Dosen, 2013 di Kab Purwakarta	KKN, 2015, Kec.Purwakarta
15.	Kabupaten Sukabumi		KKN, 2006, Kec. Cibadak
16.	Kabupaten Kerawang		

Dari data tersebut di atas, keterlibatan beberapa mitra yang telah terjalin melalui kerja sama di bidang seni-budaya selama kurun waktu empat tahun terakhir (2013, 2014,

2015-2016), semestinya dapat memberikan nilai tambah pada bidang pengabdian Dosen dan Mahasiswa ISBI. Dengan demikian prestasi dan keterlibatan ISBI Bandung dapat terukur dengan ditunjukkannya melalui keterlibatan/manfaat nyata bagi masyarakat luas.

#### 2.2.4 Potensi yang dimiliki (2015-2016)

##### 2.2.5.1 Sumber Daya Manusia LPPM ISBI Bandung terdiri atas :

- a. Satu orang Ketua, dan satu orang Sekretaris.
- b. Tiga orang kepala pusat (Kepala Pusat Bidang Penelitian, Kepala Pusat Bidang Pengabdian pada Masyarakat, dan Kepala Pusat Publikasi Ilmiah dan HKI).
  - 1) Pusat Penelitian:
    - a) Penelitian Kajian objek seni-budaya.
    - b) Penelitian penciptaan karya seni.
  - 2) Pusat Pengabdian pada Masyarakat, Pengembangan Kreativitas dan KKN Mahasiswa
    - a) Pengabdian Dosen.
    - b) KKN Mahasiswa
  - 3) Pusat Publikasi Ilmiah, Penerbitan dan HKI.
 

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen melalui :

    - a) Kegiatan seminar hasil Penelitian dan Pengabdian Dosen
    - b) Penerbitan produk luaran (Jurnal, Buku Teks/Ajar);
    - c) Pendaftaran penerbitan HKI melalui Dishumkam
- c. Empat orang staf (Staf Data dan Informasi Kegiatan; Staf Administrasi dan Keuangan; Staf Program Kegiatan dan Evaluasi; Staf Penerbitan dan Publikasi Ilmiah).

##### 2.2.5.2 Potensi Dosen dan Kelompok Dosen Pengabdian

###### a. Potensi Dosen ISBI

Tabel 4: Data Jenjang Pendidikan dan Jabatan Dosen ISBI (2016).

No.	Pendidikan	Gelara Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	2	17	10	3	-	32
2	S-2/Sp-1	-	39	43	38	10	130
3	Profesi/S-1/D4*	1	1	1	-	-	3
<b>Total</b>		3	57	54	41	10	165

Sumber: Kepegawaian 2016

###### b. Kelompok Konsentrasi Minat Dosen Pengabdian (KKMDP)

###### 1) Fakultas Seni Pertunjukan

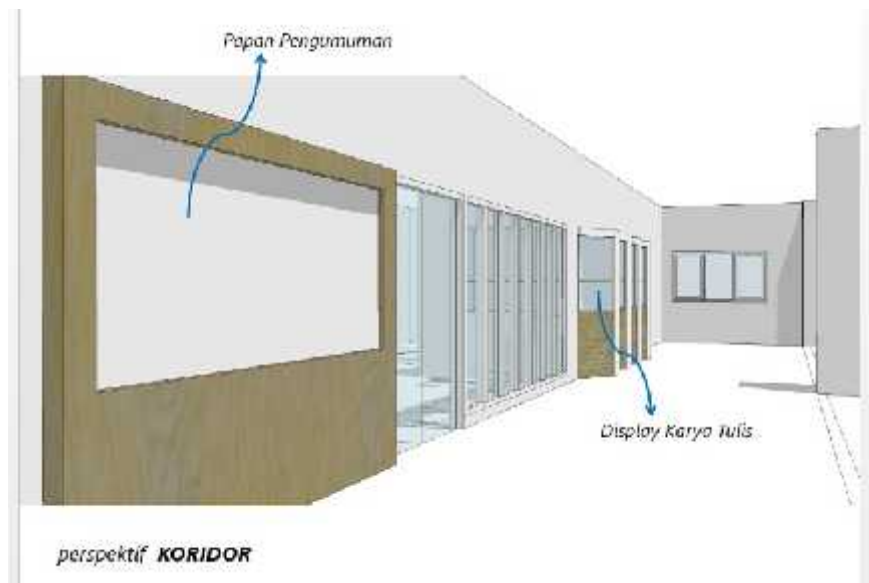
- a) Jurusan Teater: Yayat HK, M.Sn; Dedi Setiadi, M.Pd.; Yoyo C.Durachman, M.M.; Abi Suryana, M.Pd.; Rusman Nurdin, M.Sn.
- b) Jurusan Tari: Nanan Supriyatna, M.Sn.; Lalan Ramlan, M.Hum.; Edi Mulyana, Ocoh, M.Sn.; Lina M., M.Sn.

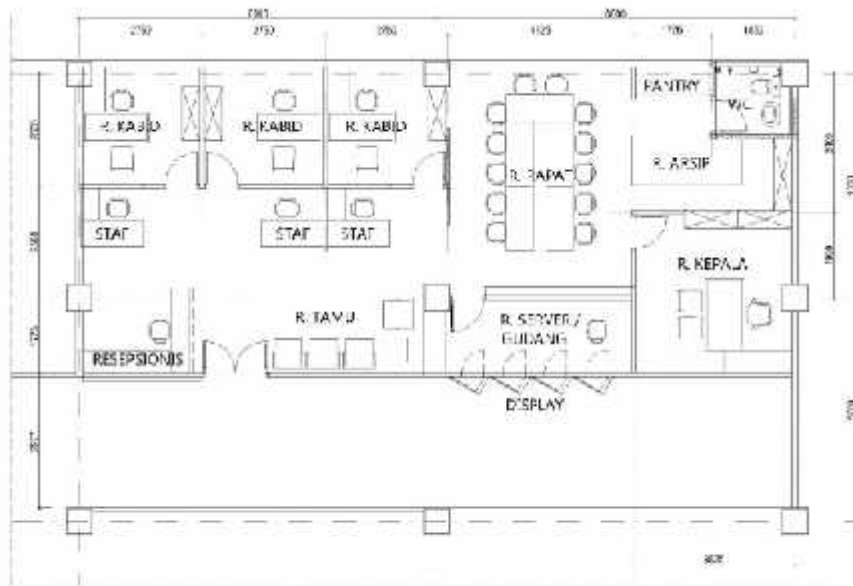
- c) Jurusan Karawitan: Dr.Tardi; Kari Mulyana, M.Sn.; Soleh,M.Sn; Ucu,M.Sn.; Caca, M.Sn.; Maspon Herizal,M.Sn.;
  - d) Jurusan Angklung dan Musik Bambu: Iyon Supiyono,M.Sn; Abun Somawijaya; M.Sn., Yoyon Darsono,M.Sn., Cici Suwarna, M.Sn.
- 2) Fakultas Seni Rupa dan Desain
- a) Jurusan Kriya Seni: Dr. M. Zaini Alif,M.Ds., Dra. Ai Juju, Khoirul Mutaqin,M.Sn;
  - b) Jurusan Seni Rupa Murni: Deny Yana,M.Sn.; Agus Cahyana,M.Sn.
  - c) Jurusan Rias dan Busana: M.Tavip,M.Sn.; Widodo,M.Hum.;
- 3) Fakultas Budaya dan Media
- a) Jurusan Film dan Televisi: Herman Effendi, M.Sn.; Rd. Adam Panji P.,M.Sn.
  - b) Jurusan Antropologi Seni: Wawan Darmawan, M.Pd.

### 2.2.5.3 Sarana dan Prasarana

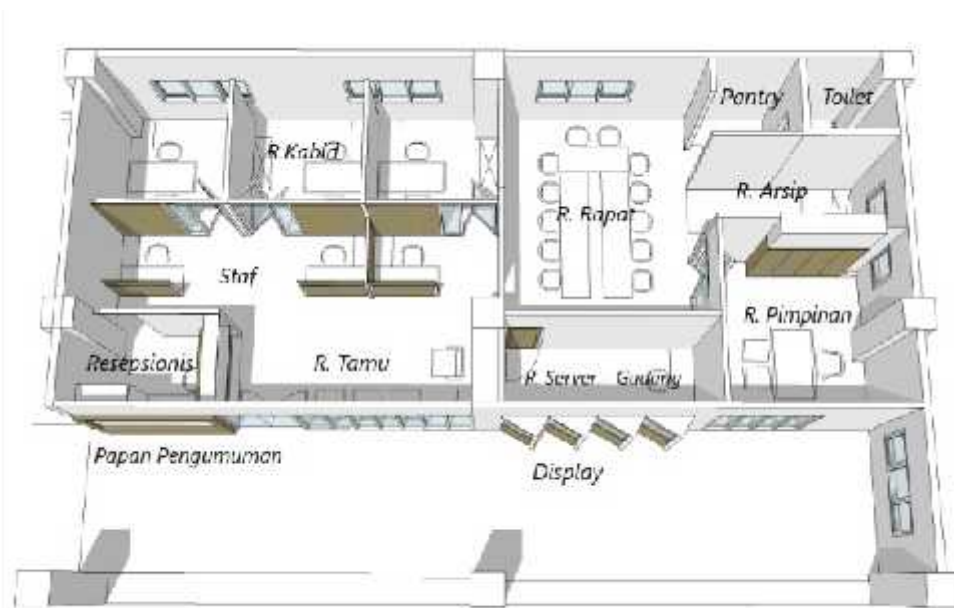
#### a. Fasilitas Gedung dan Ruang Kantor

LPPM Bandung belum memiliki gedung tersendiri, namun masih bergabung di Gedung Rektorat ISBI lantai 4 dengan luas keseluruhan 16.000 cm x 6.723 cm.

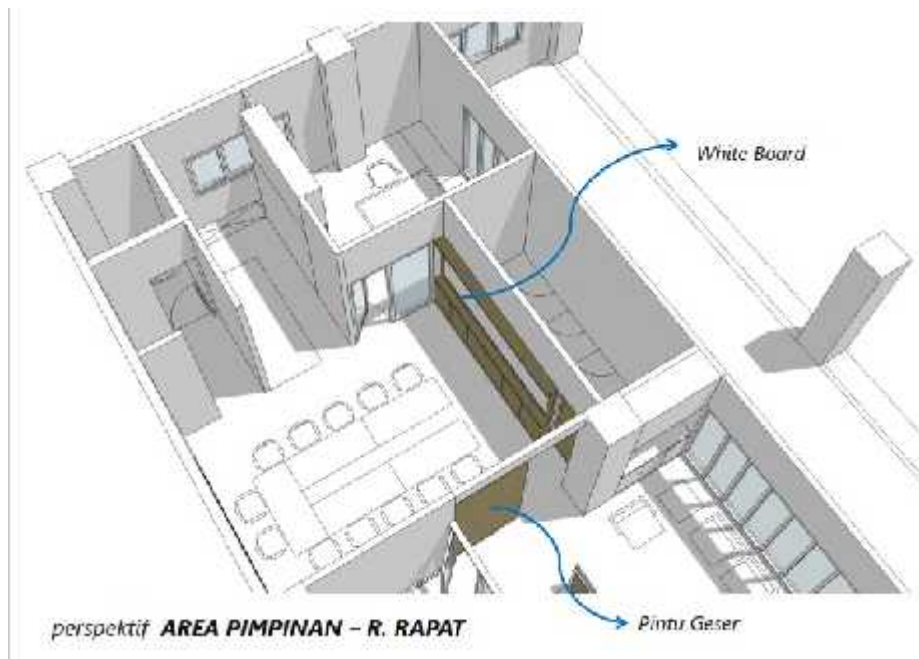
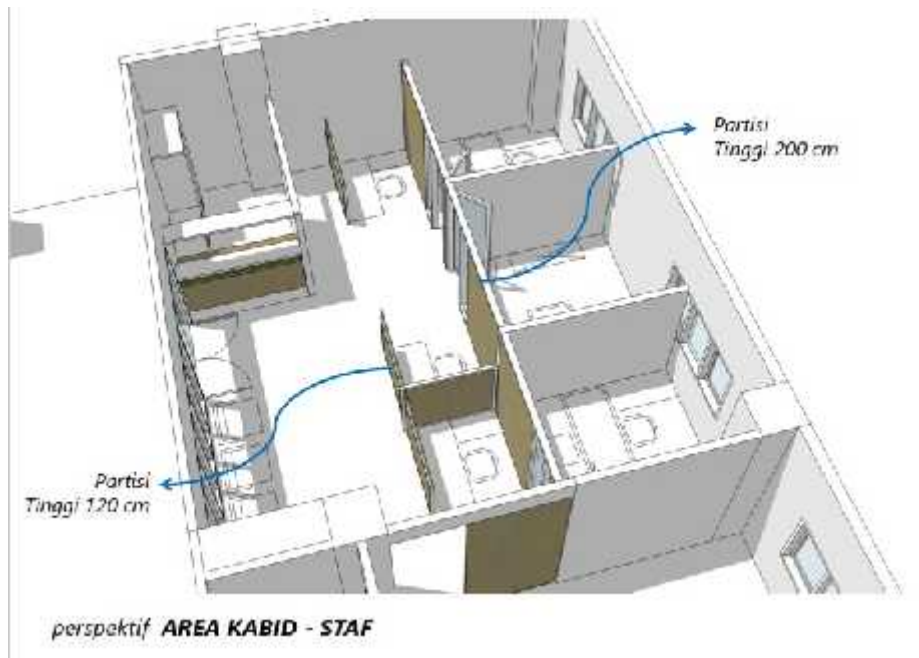




1  
275 DENAH LAY OUT FURNITUR  
SHEET. 1/10



*perspektif* **TAMPAK ATAS**



#### 2.2.5.4 Perlengkapan Kantor

Tabel 5. Daftar Perlengkapan Kantor Kondisi tahun 2016

NO	NAMA BARANG	KODE INPUTAN BMN	KONDISI		
			B	RR	RB
1	PC Desktop	3100102001.89		RR	
2	Printer Laser HP 1020	3100203003.58		RR	
3	Lemari Kayu	3050104002.112	B		
4	Filling Cabinet Besi	3050104005.16	B		
5	Meja Kerja Kayu	30502010023617	B		

6	Kursi Kerja	13.230.0524.1048 P94/95		RR	
7	Kipas Angin	305.02.04.006	B		
8	Camera Digital Canon EOS 1100D	3.06.0102.125.25	B		
9	LCP Projector Infocus	3.05.08.05.048.83	B		
10	PC Unit HP Pavilium	3.10.01.02.001		RR	
11	Printer Epson TX101	2.12.02.03.003		RR	
12	Meja Kerja			RR	
13	Kursi Kerja			RR	
14	Scan Umax 5600	3.100.203.004.35			RB
15	PC Unit	31000102001.196		RR	
16	Printer (Print PC)	3100203003.118		RR	
17	Meja Printer	2.12.01.02.001		RR	
18	Meja Kerja			RR	
19	Kursi Kerja Chitos		B		
20	Meja Kerja Kayu	3050201002.126		RR	
21	Meja Kerja Kayu	3030201003.332		RR	
22	PC Unit	2.12.01.02.001			RB
23	Printer Epson Stylus R350	3100203003.55			RB
24	Kursi Meja				RB
25	Lemari Besi/Metal Brother B-307	3050104001.125	B		
26	Lemari Kayu	3050104002.108	B		
27	Kursi Besi/Chetose	3.05.02.01.003.4613	B		
28	Lemari Kayu	3.05.01.04.002.110	B		
29	Meja Kerja Kayu	3050201002.606	B		
30	Kursi Besi/Metal	3050201003.4154	B		
31	Kursi Besi/Metal	3050201003.4159	B		
32	Lemari Kayu	3050104002.111	B		
33	Kursi Besi/Metal	3050201003.4152	B		
34	Meja Kerja Kayu	3050201002.613	B		
35	Televisi Set Sharp 21"	3050206002.5	B		
36	Lemari Kayu /Komp. Grace '06	3050104002.109	B		
37	Meja Kerja Kayu	3050201002.619	B		
38	Kursi Kerja/Metal	30502001003.4155	B		
39	Kursi Kerja/Metal	3050201003.4155	B		
40	Dispenser	3050206036.11	B		
41	Lemari Kaca 1984	3050104002.68	B		
42	Kursi Tamu/SICE	3050201005.20	B		
43	Kursi Fiber Glass/Plastik	3050201020.78	B		
44	Rak Besi	3050104003.25	B		
45	Mobile File	3050104014.3	B		
46	Lemari Kayu	3050104002.106	B		
47	PC Unit	310.01.02.001		RR	
48	Printer Canon IP 1880 2008	3100203013.78		RR	
49	Kursi Chetos	3.05.02.01.003.4607	B		
50	Meja Kerja Kayu/Meja Biro 1994	3050201002.24	B		
51	Kursi Kayu Jok Abu-Abu 2006	3050201004.186	B		
52	Lemari Besi/Metal Brother B-304	3.05.01.04.001.126	B		
53	Kursi Fiber Glass/Plastik	3.05.02.01.020.72	B		
54	AC LG			RR	
55	AC LG			RR	

56	AC LG			RR	
57	AC LG				RB
58	AC LG				RB
59	Monografi	6010101001		B	
60	Karaoke	3050206011			RB
61					

Keterangan:

B = kondisi Bagus

RR = Rusak Ringan

RB = Rusak Berat

Dari data barang yang ada secara nyata di tempat, dibandingkan dengan frekuensi dan kapasitas kerja para staf di LPPM sangatlah minim dan tidak berimbang. Beberapa contoh:

- Tidak adanya fasilitas Komputer atau Laptop di meja ketua LPPM, dan di ketiga Kepala Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian dan Pusat Publikasi Ilmiah.
- Komputer di Staf data dan informasi (TI), spek/kapasitas perlengkapan sangat tidak memenuhi standar minimal.
- Komputer di Staf Jurnal PANGGUNG, spek/kapasitas perlengkapannya juga sangat tidak memenuhi standar minimal.
- Perlengkapan Ruang Rapat, dan Ruang Sekretaris, beserta fasilitas mebel, slide *projector*, *screen projector*, kondisinya tidak layak untuk mendukung kelancaran kegiatan di LPPM.

#### 2.2.5.5 Biaya

Tabel 6. Perolehan Dana Kegiatan Pengabdian empat tahun terakhir

No.	Kegiatan	Sumber Dana	2013	2014	2015	2016
1.	PpM Dosen	DIPA ISBI	129.275.000	129.400.000	175.000.000	113.990.000
		BOPTN				
		DIPA ISBI PNBPNBP	-	70.000.000	153.030.000	-
		Ristekdikti	-	-	-	142.500.00
2.	Workshop Penulisan Proposal Penelitian dan PpM Dosen	DIPA ISBI	-	-	-	35.157.000
		Ristekdikti	25.000.000	-	40.000.000	-
3.	Diseminasi / Seminar Nasional/ Internasional hasil Penelitian & PpM Dosen	DIPA ISBI	-	-	-	28.000.000
		Ristekdikti	-	-	-	-
4.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	DIPA ISBI	174.000.000	194.165.000	198.615.000	144.450.000
<b>Jumlah Dana DIPA ISBI</b>			<b>303.275.000</b>	<b>393.565.000</b>	<b>526.645.000</b>	<b>321.597.000</b>
<b>Jumlah Dana DIPA Ristekdikti</b>			<b>25.000.000</b>	<b>-</b>	<b>40.000.000</b>	<b>142.500.00</b>



Dari perolehan dana kegiatan empat tahun terakhir tersebut di atas dapat dirata-ratakan bahwa dana kegiatan bidang Pengabdian baru mencapai 48% per tahun dari jumlah total Dana ISBI Bandung yang ada. Yaitu Rp (303.275.000) + (393.565.000) + (526.645.000) + (321.597.000) = 1.545.082.000 : 4 = **386.270.500**. Sedangkan dana maksimal untuk Pengabdian, baik dari PNPB maupun BOPTN adalah Rp. 800.000.000. Jadi capaian perolehan dana Pengabdian : 386.270.500 : 800.000.000 x 100% = **48%**

#### 2.2.5.6 Data dan Informasi

Pengolahan Data dan informasi kegiatan Pengabdian dilakukan secara manual (fisik) dan digital (*online*), dengan menggunakan piranti teknologi informasi (*Information Technology Based*). Pengelolaan Data dan Informasi untuk Pengabdian Kepada Masyarakat akan bermigrasi kedalam sebuah pengelolaan data berbasis Teknologi Informasi, dimana kegiatan pengolahan data dan informasi yang sedang berjalan saat ini akan beralih kedalam pemrosesan data melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIMLITMAS). Adapun kendala pemrosesan data dan informasi Pengabdian Kepada Masyarakat saat ini adalah belum teraksesnya database mengenai pengabdian kepada masyarakat, infrastruktur piranti teknologi informasi yang dimiliki oleh LP2M ISBI Bandung. belum memenuhi standar untuk pengolahan data dan informasi pengabdian kepada masyarakat, belum memiliki Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk kegiatan Pengolahan Data dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat Internal (Diluar Kegiatan DRPM/SIMLITABMAS) yang mampu mengolah data dan informasi yang mampu diakses secara luas (*Publishing*)

#### 2.2.5.7 Managemen Organisasi

Tatakelola Lembaga berdasarkan pada prinsip dan azas berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang/unit lain guna menjunjung efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang ada.

Pencapaian kualitas pelaksanaan kegiatan merujuk pada tujuan, manfaat dan target luaran program kegiatan yang didasari oleh Penguatan Managemen Pengelolaan LPPM dengan kelengkapan perangkat penunjangnya (TOR, Pedoman, dan Panduan setiap kegiatan).

### 2.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT yang dihasilkan adalah bagian dari pemetaan potensi yang dimiliki sebagai gambaran kondisi internal dan eksternal program kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ISBI Bandung.

## 2.3.1 Kondisi Internal

### 2.3.1.2 Kekuatan

- a. ISBI Bandung merupakan satu satunya perguruan tinggi Seni negeri terdapat di Provinsi Jawa Barat yang memiliki kompetensi dan konsentrasi pembelajaran di bidang Seni Tradisi;
- b. Pada tahun 2016 telah memiliki 4 orang Guru Besar dari disiplin ilmu seni, dan 1 orang guru besar purnabakti dari ISBI yang saat ini masih dikaryakan; memiliki tenaga dosen berkualifikasi pendidikan S3 sebanyak 32 orang; S2 sebanyak 128 orang; S1 sebanyak 4 orang, Sp.1 sebanyak 1 orang.
- c. Melalui kegiatan muhibah seni international, Dosen dan mahasiswa telah banyak melakukan publikasi pementasan/pertunjukan, pelatihan dan workshop seni-budaya Indonesia ke beberapa negara di Dunia.
- d. Melalui kegiatan Pengabdian Tematik maupun Pragmatik Dosen ISBI Bandung telah melakukan pemberdayaan, pendampingan, pelatihan dan workshop potensi seni-budaya ke beberapa daerah Kabupaten, Kecamatan dan Desa di wilayah Jawa Barat, Perusahaan, *Broad chase* (TV), Centra industri Seni dan Pariwisata, Instansi lain seperti Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah, LAPAS, Panti Jompo, Rumah Yatim.
- e. Melalui kegiatan KKN dan PKP Mahasiswa, ISBI Bandung telah melakukan pemberdayaan, pendampingan, pelatihan dan workshop seni-budaya ke beberapa daerah Kabupaten, Kecamatan dan Desa di wilayah Jawa Barat. KKN dilakukan ke daerah Kabupaten, Kecamatan hingga ke desa, komunitas atau sanggar seni, maupun sekolah dasar dan menengah. Sedangkan untuk PKP dilakukan ke perusahaan dan studio produksi seni.
- f. Beberapa prestasi dosen ISBI yang telah mendapatkan penghargaan anugerah tokoh seniman dan budayawan berdasarkan spesifikasi profesinya dari Presiden, Kementerian, dan Gubernur.
- g. Beberapa mahasiswa ISBI yang telah mendapatkan penghargaan festival, lomba seni dan desain tingkat provinsi maupun nasional.

### 2.3.1.3 Kelemahan

- a. Daya dukung anggaran program kegiatan Pengabdian belum memadai terutama untuk menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, terkait dengan pengembangan prestasi dan karir dosen baru mencapai 10% dari rata-rata total anggaran 8 M (PNBP Rp 3.000.000.000 dan BOPTN Rp 5.000.000.000).
- b. 60 % dosen dalam kategori pasif tidak melakukan pengabdian baik, program tematik maupun pragmatik; baik program hibah maupun mandiri, serta lambat dan telat dalam kenaikan pangkat.
- c. Pemanfaatan teknologi informasi untuk kepentingan LPPM, khususnya untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi penyebaran informasi

kegiatan Penelitian, Pengabdian dan Publikasi Ilmiah, belum optimal dan terintegrasi.

- d. Potensi Sumber Daya belum dikelola secara integral untuk kepentingan eksistensi dan kredibilitas Institusi;
- e. Dalam aspek peningkatan daya saing, pengembangan jejaring dengan para *Stakeholders* belum diupayakan secara optimal, sistem regulasi dan kebijakan masih bersifat sektoral unit, kelompok dan pribadi.
- f. Masih terbatasnya pendayagunaan profesionalisme dosen dalam konteks kegiatan Pengabdian dosen akibat dari tidak tertibnya regulasi kebijakan kegiatan PpM Pragmatis dosen dari berbagai instansi, lembaga, dan perusahaan.
- g. Tidak lebih 5% dosen yang telah melakukan diseminasi hasil kegiatan pengabdiannya ke media publikasi ilmiah Jurnal, Seminar Nasional/International, dan pendaftaran HKI.

### **2.3.2 Kondisi Eksternal**

#### **2.3.2.1 Peluang**

- a. Perkembangan ekonomi berbasis industri kreatif bidang seni membuka peluang dosen dan mahasiswa ISBI untuk dapat mengabdikan ilmu dan kemampuan skillnya bagi masyarakat luas dan bekerja sama dengan perguruan tinggi lain, instansi, lembaga, komunitas, dan perusahaan pemerintah maupun swasta, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dirinya, masyarakat dan lingkungannya.
- b. Sektor Seni berposisi sebagai bidang yang dapat leluasa ada dan masuk dalam ranah politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan.
- c. Keilmuan bidang Seni berposisi sebagai bidang keilmuan yang fleksibel dapat bekerja sama masuk ke hampir seluruh bidang Sains dan Teknologi.

#### **2.3.2.2 Tantangan**

- a. Kedudukan ISBI Bandung yang berada di ibu kota Provinsi Jawa Barat sebagai penyangga ibu kota negara dihadapkan pada derasnya pengaruh budaya industri yang berdampak pada perkembangan dan penurunan nilai-nilai seni budaya bangsa.
- b. Akselerasi dan integrasi pengembangan keilmuan seni budaya (tradisi/urban) yang senantiasa dapat berjalan seiring dengan kondisi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Meningkatnya jumlah perguruan tinggi non-seni yang menyelenggarakan program pendidikan seni dengan memanfaatkan potensi SDM dengan standar kualitas apa adanya.

Setelah mempelajari kondisi internal dan eksternal tersebut di atas, maka dapat dirumuskan hal pokok yang dapat dijadikan acuan strategi operasional Renstra P3M ini adalah:

1. Mengintegrasikan dan mensinergikan kegiatan-kegiatan pengabdian dosen yang ada ditingkat jejaring individu/personal dosen, jurusan, fakultas dan Unit Kerjasama serta KUI dalam kesatuan sistem pengabdian ISBI Bandung yang terdata di Pusat Pengabdian pada Masyarakat ISBI Bandung.
2. Terlaksananya langkah dan sistem regulasi di sektor Pengabdian Dosen dan Mahasiswa seperti di atas, berdampak langsung terhadap meningkatnya jumlah dosen pelaksana Pengabdian, serta meningkatnya perolehan dana DIPA PNPB untuk sektor Pengabdian.
3. Meningkatnya jumlah dana dan dosen pelaksana di sektor Pengabdian akan seiring dengan kenaikan nilai dan manfaat kegiatan pengabdian, yaitu meningkatnya jejaring mitra, (masyarakat pengguna) yang berdampak terhadap nilai kenaikan IPM (Pendidikan, Kesehatan, dan Daya beli).

## **BAB III : GARIS BESAR RENSTRA-PPM ISBI BANDUNG**

### **3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil evaluasi diri dengan melalui analisi SWOT seperti disampaikan di atas, dapat dirumuskan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

#### **3.1.1 Tujuan :**

Program kegiatan PpM ISBI Bandung dapat mendukung mensejahterakan dan mencerdaskan Masyarakat dengan cara :

- a. Meningkatkan kemanfaatan seni sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kehidupan masyarakat dalam wujud perbaikan kesejahteraan, kesehatan dan pendidikan;
- b. Meningkatkan *critical mass* dosen pelaksana Pengabdian melalui kegiatan-kegiatan pengabdian dan publikasi hasil pengabdian pada masyarakat.
- c. Mensinergikan rencana strategis dan program kegiatan pengabdian pada masyarakat, dengan melibatkan kerja sama perguruan tinggi lain yang ada di suatu wilayah dengan upaya merefleksikan kebhinekaan intelektual.
- d. Meningkatkan utilitas fasilitas dan tatakelola perguruan tinggi dalam mendukung aktivitas program kegiatan pengabdian pada masyarakat ISBI Bandung.

#### **3.1.2 Sasaran :**

- a. Meningkatnya pendapatan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat seni melalui pemberdayaan potensi daerah dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia

dan kantong–kantong seni-budaya yang berkualitas, unggul dan kompeten di tingkat lokal, wilayah, nasional dan international.

- b. Meningkatkan *critical mass* dosen melalui Pengabdian pada Masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat seni-budaya, berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara secara berkelanjutan.
- c. Meningkatkan *critical mass* dosen melalui publikasi ilmiah hasil pengabdian pada masyarakat yang dapat menjadi rujukan nasional dan internasional.
- d. Meningkatkan daya saing bangsa melalui tatakelola lembaga yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang/unit guna menjunjung efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang tangguh dan berdaya guna secara berkelanjutan.
- e. Terjalinnnya kerja sama yang strategis, sinergi, dan berkelanjutan dengan mitra, baik di tingkal lokal, nasional, maupun international.

### 3.2 Strategi Kebijakan Kegiatan Pengabdian

Strategi kebijakan dirumuskan berdasarkan dari hasil analisis SWOT (evaluasi diri), bentuk dan Jenis kegiatan pengabdian, serta tujuan dan sasaran kegiatan Pengabdian ISBI Bandung.

Tabel 7: Strategi Kebijakan kegiatan Pengabdian LPPM ISBI Bandung

Uraian	Input	Proses	Output
<p>(1) Meningkatnya pendapatan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat seni melalui pemberdayaan potensi daerah dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia dan kantong–kantong seni-budaya yang berkualitas, unggul dan kompeten di tingkat lokal, wilayah, nasional dan international.</p> <p>(2) Meningkatnya <i>critical mass</i> dosen melalui Pengabdian pada Masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat seni-budaya, berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara secara berkelanjutan.</p> <p>(3) Meningkatnya <i>critical mass</i> dosen melalui publikasi ilmiah hasil pengabdian pada masyarakat yang dapat</p>	<p>Banyaknya kantong-kantong seni-budaya daerah yang memiliki potensi yang baik relatif tidak berkembang dikarenakan :</p> <p>(1) lemahnya daya dukung perhatian pemerintah setempat;</p> <p>(2) lemahnya daya saing dan daya kreativitas SDM seni tradisi daerah</p> <p>(3) lemahnya “nilai jual” seni-budaya daerah dihadapan terpaan perkembangan teknologi informatika.</p> <p>(4) Rendahnya minat dosen pelaksana kegiatan PpM (5%)</p> <p>(5) Rendahnya anggaran dana DIPA ISBI untuk kegiatan PpM</p> <p>(6) Rendahnya peran nilai kumulatif dosen di bidang PpM dibanding bidang penelitian.</p> <p>(7) Rendahnya minat</p>	<p>(1) Kegiatan pengabdian melalui pendampingan dan kerja sama mitra dengan metode pendekatan model tiple helix : <i>Academic, Bussinis, Government.</i></p> <p>(2) Kegiatan pengabdian melalui pemberdayaan potensi SDM seni budaya daerah dan potensi kantong-kantong seni-budaya (Daerah, Kota/Urban)</p> <p>(3) Aplikasi Dasar Kompetensi / keahlian / Keilmuan Seni (ADKS) berorientasi teknologi tepat guna.</p> <p>(4) Workshop penulisan proposal dan penulisan naskah jurnal ilmiah hasil dari kegiatan PpM.</p> <p>(5) Penganugrahan seniman daerah yang kreatif dan produktif.</p> <p>(6) Penganugrahan dan</p>	<p>(1) Jumlah SDM dan kantong-kantong seni-budaya tradisi daerah meningkat.</p> <p>(2) kualitas SDM dan kantong-kantong seni-budaya daerah meningkat</p> <p>(3) Produktivitas seni-budaya daerah meningkat</p> <p>(4) Pendapatan, kesehatan, dan pendidikan pelaku seni-budaya daerah meningkat.</p> <p>(5) Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen pelaksana PpM.</p> <p>(6) Meningkatnya kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual dosen pelaksana PpM.</p>

<p>menjadi rujukan nasional dan internasional.</p> <p>(4) Meningkatnya daya saing bangsa melalui tatakelola lembaga yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang/unit guna menjunjung efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang tangguh dan berdaya guna secara berkelanjutan.</p> <p>(5) Terjalinnnya kerjasama yang strategis, sinergi, dan berkelanjutan dengan mitra baik di tingkal lokal, nasional maupun international.</p>	<p>piblikasi hasil kegiatan PpM dosen.</p> <p>(8) Rendahnya kualitas dan kuantitas utilitas fasilitas LPPM ISBI Bandung (tidak sesuai dengan standar pekerjaan).</p> <p>(9) Lemahnya kebijakan tatakelola dan regulasi kegiatan kerjasama dengan mitra.</p>	<p>Bantuan peralatan seni-budaya daerah yang berpotensi dan berprestasi.</p>	
--	---	--	--

## **BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA**

### **4.1 Program**

Program Pengabdian pada Masyarakat ISBI Bandung meliputi ranah kegiatan: Penguatan seni-budaya tradisi-urban; Aplikasi dan pengembangan kompetensi/keilmuan seni; Rekayasa sosial, Kebijakan informasi dan Publikasi Seni-budaya; Pendidikan karakter bidang seni; Pendewasaan dan penguatan profesionalisme seni mahasiswa yang dijabarkan pada program kegiatan sebagai berikut:

#### **4.1.1 PpM Tematik**

Program Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen (melibatkan dosen dan atau mhs sebagai anggota) berdasarkan permasalahan yang didapat dari hasil analisis situasi objek dan tempat pengabdian sesuai dengan pola ilmiah pokok dan tema yang telah digariskan di dalam Renstra PpM ISBI Bandung. Topik dan jenis kegiatan dirumuskan di tingkat fakultas dan prodi.

#### **4.1.2 PpM Pragmatik**

Program Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen berdasarkan kebutuhan-kebutuhan pragmatis dan praktis suatu objek kegiatan. Pemecahan masalah didasari dari kebutuhan aplikasi / pengembangan ISBI Bandung dan atau permintaan pihak mitra. Topik dan jenis kegiatan dirumuskan atas dasar kesepakatan tim pelaksana dengan mitra.

#### **4.1.3 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)**

Program Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan oleh kelompok-kelompok mahasiswa tingkat akhir dari berbagai program studi yang terintegrasi. Pemecahan masalah didasari dari hasil analisis situasi objek dan lingkungannya sesuai dengan isu dan tema yang telah digariskan di dalam Renstra PpM ISBI Bandung. Relevansi bentuk kegiatan dengan isu atau tema kegiatan mahasiswa dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sesuai kebutuhan dan kompetensinya di Fakultas atau Prodi masing-masing.

#### 4.1.4 Program Kerja Profesi (PKP)

Program termasuk di dalam kurikulum aspek *learning to life together* yang berazaskan belajar berbagi dan belajar menerima dari kehidupan seni-budaya nyata di lapangan. Program kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir di masing-masing program studi : D3 Kriya Seni dan D4 Desain Busana, Fakultas Seni Rupa dan Desain; D4 Film dan Televisi di Fakultas Budaya dan Media.

## 4.2 Sinergisitas Strategi Konsep Kegiatan PpM berbasis Keragaman Intelektual Kewilayahan

Tabel 8. Konsep Strategi Kegiatan Pengabdian LPPM ISBI Bandung

No.	Unsur Strategi	Tujuan dan Sasaran	Isu Strategi
1.	Strategi Perencanaan	Pemberdayaan potensi seni budaya daerah dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia dan lingkungan yang berkualitas, unggul dan kompeten.	Perencanaan yang berorientasi pada : Penguatan SDM, Kantong-kantong seni-budaya dan Nilai-nilai seni-budaya daerah dalam wujud perbaikan kesejahteraan, kesehatan dan pendidikan.
2.	Strategi Pelaksanaan,	Pengabdian pada Masyarakat seni budaya yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.	Pelaksanaan kegiatan yang berorientasi pada : (1) Pemberdayaan, (2) pendampingan masyarakat seni-budaya dan (3) aplikasi dasar keilmuan seni.
3.	Strategi Pendanaan,	Pengabdian pada Masyarakat berbasis penelitian dan publikasi ilmiah seni budaya yang menjadi rujukan nasional, berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara.	Pendanaan yang diperoleh secara Kompetitif berorientasi pencapaian luaran-luaran yang merefleksikan kebhinekaan intelektual dan meningkatkan <i>critical mass</i> . Sumber Dana: Dana Internal DIPA ISBI, DIPA Kemristekdikti, Pemda (BP3IPTEKS), Perusahaan, instansi atau lembaga terkait lainnya.
4.	Strategi Pencapaian KPI ( <i>Key Performance Indicators</i> ).	Tatakelola Lembaga yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang/unit guna menjunjung efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang tangguh dan berdaya guna secara berkelanjutan.	Pencapaian kualitas pelaksanaan kegiatan (tujuan, manfaat dan target luaran program kegiatan) didasari oleh Penguatan Manajemen Pengelolaan LPPM dengan kelengkapan perangkat penunjangnya (TOR, Pedoman, dan Panduan setiap kegiatan).

5.	Strategi Pencapaian IPM melalui Bidang Kegiatan Seni-budaya.	Kerjasama yang strategis, sinergi, dan berkelanjutan dengan mitra baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.	Pencapaian IPM dilakukan secara integratif melalui jejaring kerjasama mitra A-B-G (Akademisi, Bisnis, Government) yang berkelanjutan.
----	--	---	---



### 4.3 Rencana Kegiatan Tahun 2017-2021

Tabel 9. Rencana Kegiatan Tahun 2017-2021

No.	Uraian	Capaian tahun 2017		Capaian tahun 2018		Capaian tahun 2019		Capaian tahun 2020		Capaian tahun 2021		Ket.
		Base Line	Target	Base Line	Target	Base Line	Target	Base Line	Target	Base Line	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Peningkatan jumlah dosen pelaksana pengabdian	18,46 %	20 %	20 %	30 %	30 %	40 %	40 %	50 %	50 %	60 %	99 org dari 165
	a. Worskhop penulisan proposal hibah Pengabdian Dosen.	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	
	b. Pelaksanaan pengabdian	12 Ketua pelaksana	25 Ketua pelaksana	25 Ketua pelaksana	45 Ketua pelaksana	45 Ketua pelaksana	65 Ketua pelaksana	65 Ketua pelaksana	85 Ketua pelaksana	85 Ketua pelaksana	99 Ketua pelaksana	
2.	Peningkatan jumlah anggaran per-topik/tema/judul kegiatan pengabdian.	48 %	49 %	50 %	60 %	60 %	70 %	70 %	85 %	85 %	100 %	100% = dari 30% Jlm DIPA PNBPN, BOPTN
	a. DIPA ISBI	113.990.000	350.000.000	350.000.000	500.000.000	500.000.000	600.000.000	600.000.000	700.000.000	700.000.000	800.000.000	
	b. Menristekdikti	142.500.000	150.000.000	150.000.000	200.000.000	200.000.000	300.000.000	300.000.000	400.000.000	400.000.000	500.000.000	
3.	Peningkatan publikasi ilmiah hasil kegiatan Pengabdian melalui Seminar Nasional dan Prosiding ber-ISBN	28.000.000	50.000.000	50.000.000	60.000.000	60.000.000	70.000.000	70.000.000	80.000.000	80.000.000	90.000.000	
4.	Peningkatan keterlibatan mitra dan pendukungnya	6 mitra	10 mitra	10 mitra	10 mitra	10 mitra	10 mitra	10 mitra	10 mitra	10 mitra	10 mitra	Integrasi Unit Kerjasa-ma, KUI, Prodi dan Fakultas
	a. Pemda (sumber dana)	0	1	1	2	2	3	3	4	4	5	Provinsi bar dana tau Disbudpar

**Terusan Tabel 9.**

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4	b. CSR (sumber dana)	-	-	1	1	2	2	3	3	4	4	
	c. Instansi, Lembaga/Unit Lain	2	5	5	10	10	10	10	10	10	10	Meper-tahankan
	d. Peserta/masyarakat pengguna per-Isu/topik/kegiatan	50 org	100 org	100 org	250 org	250 org	375 org	375 org	450 org	450 org	500 org	
	e. Peserta/masyarakat pengguna per-wilayah/kawasan	500 org	500 org	1000 org	1000 org	1000 org	1000 org	1000 org	1000 org	1000 org	1000 org	1000 org
5.	Penguatan pengelolaan dan kebijakan kelembagaan Pusat Pengabdian ISBI Bandung	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	
	f. SOP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	g. Panduan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
6.	KKN Tematik Mahasiswa	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	1 prog.keg	
	a. Anggaran DIPA ISBI	177.000.000	190.000.000	190.000.000	210.000.000	210.000.000	235.000.000	235.000.000	240.000.000	240.000.000	250.000.000	
	b. Mahasiswa	177	190	190	210	210	235	235	240	240	250	
	c. Kelompok Mhs KKN Setiap klpk. Peserta KKN mendampingi 3 (tiga) sanggar/komunitas/kelompok masyarakat seni	17 Kelompok	20 kelompok	20 kelompok	22 kelompok	22 kelompok	24 kelompok	24 Kelompok	25 kelompok	25 kelompok	30 kelompok	
	d. Masyarakat pengguna per-Wilayah (Desa. Kec. Kabupaten). Setiap satu mhs mendampingi atau membina 30 org.	5310 Orang	5700 orang	5700 orang	6300 orang	6300 orang	7050 orang	7050 Orang	7200 orang	7200 orang	7500 orang	

**Terusan Tabel 9.**

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7.	Pengembangan Kompetensi dan struktur organisasi yang terintegrasi dan sinergis dalam satuan Sektor Pengabdian											
a.	Kelompok Dosen Pengabdian	12	27	27	36	36	45	45	54	54	63	Pusat Kel. Konsen-trasi Minat Dosen Pengab-dian
b.	Sistem Penjaminan Mutu Pengabdian melalui KPI ( <i>Key Performance Indicators</i> ).	ESBED Pengabdian 3 SOP 2 Panduan per-tahun	ESBED Pengabdian 3 SOP 2 Panduan per-tahun	ESBED Pengabdian 3 SOP 2 Panduan per-tahun	ESBED Pengabdian 3 SOP 2 Panduan per-tahun	ESBED Pengabdian 3 SOP 2 Panduan per-tahun	ESBED Pengabdian 3 SOP 2 Panduan per-tahun	ESBED Pengabdian 3 SOP 2 Panduan per-tahun	ESBED Pengabdian 3 SOP 2 Panduan per-tahun	ESBED Pengabdian 3 SOP 2 Panduan per-tahun	ESBED Pengabdian 3 SOP 2 Panduan per-tahun	Beban Kinerja LPPM berdasar-kan 8 Standar nasional
c.	Inkubator Bisnis Seni	-	-	-	-	1.keg	1.keg	2.keg	2.keg	2.keg	2.keg	
d.	Penerbitan karya Ilmiah hasil Pengabdian	12 Ketua pelaksana	25 Ketua pelaksana	25 Ketua pelaksana	45 Ketua pelaksana	45 Ketua pelaksana	65 Ketua pelaksana	65 Ketua pelaksana	85 Ketua pelaksana	85 Ketua pelaksana	99 Ketua pelaksana	Jurnal Ilmiah & Seminar/ Prosiding
e.	Sub unit Pengaduan akademik bidang Pengabdian	-	-	-	-	1.keg	1.keg	2.keg	2.keg	2.keg	2.keg	

#### 4.4 Program dan jenis Kegiatan PpM Sinergisme berbasis Keragaman Intelektual Kewilayahan (2016-2021)

Tabel 10. Program Kegiatan Pusat Pengabdian pada Masyarakat ISBI Bandung

Isu strategis	Jenis Persoalan Prioritas	Konsep Pemikiran (Solusi Ipteks)	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan <sup>1</sup>	Sumber Dana yang dibutuhkan Pertahun				
					DIPA ISBI (PNBP & BOPTN)	CSR	Pemda	Ristekdikti	Sumber lain
<p>(1) Isu Nasional SAINS 45 (Agenda Ilmu Pengetahuan Indonesia Menyongsong Satu Abad Kemerdekaan) khususnya Identitas, Keragaman, dan Budaya, dan Budaya,</p> <p>(2) Isu Sasaran Pokok Rencana Teknokratik RPJMN 2015-2019 (Bappenas, 2014) Ekonomi kreatif seni, Lingkungan seni dan budaya daerah, Kewilayahan seni daerah Jawa Barat, dan Tatakelola dan informasi birokrasi;</p> <p>(3) RPJMD 2013-2018 Povinsi Jawa Barat pada <i>Common Goals</i> point ke-7 yaitu</p>	<p>Banyaknya kantong-kantong seni-budaya daerah yang memiliki potensi yang baik relatif tidak berkembang dikarenakan :</p> <p>(1) lemahnya daya dukung perhatian pemerintah setempat;</p> <p>(2) lemahnya daya saing dan daya kreativitas SDM seni tradisi daerah</p> <p>(3) lemahnya “nilai jual” seni-budaya daerah dihadapan terpaan perkembangan teknologi informatika.</p> <p>(4) Rendahnya minat dosen pelaksana kegiatan PpM (5%)</p> <p>(5) Rendahnya anggaran dana DIPA ISBI untuk kegiatan PpM</p> <p>(6) Rendahnya peran nilai kumulatif</p>	<p>(1) Kegiatan pengabdian melalui pendampingan dan kerjasama mitra dengan metode pendekatan model triple helix : <i>Academic, Bussinis, Government.</i></p> <p>(2) Kegiatan pengabdian melalui pemberdayaan potensi SDM seni budaya daerah dan potensi kantong-kantong seni-budaya (Daerah, Kota/Urban)</p> <p>(3) Aplikasi Dasar</p>	<p>(1) PpM Tematik</p> <p>(2) PpM Pragmatik</p> <p>(3) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)</p> <p>(4) Program Kerja Profesi (PKP)</p> <p>(5) Workshop penulisan proposal dan penulisan naskah jurnal ilmiah hasil dari kegiatan PpM.</p> <p>(6) Penganugerahan seniman daerah yang kreatif dan produktif.</p> <p>(7) Penganugerahan dan Bantuan peralatan seni-budaya daerah yang berpotensi dan berprestasi.</p>	<p>(1) Sentra / Rumah Produksi Seni</p> <p>(2) Sanggar dan Studio Seni</p> <p>(3) Pemerintah Daerah</p> <p>(4) Perguruan Tinggi lain</p> <p>(5) Sekolah Negeri &amp; Swasta</p> <p>(6) Broad chase</p> <p>(7) Asosiasi Profesi</p> <p>(8) Instansi lain</p>	<p>- PNBP : Dana maksimal LPPM untuk Penelitian, Pengabdian dan Publikasi Ilmiah: 30 % dari Jml Total PNBP, yaitu 3 M = <b>900.000.000</b></p> <p>Maka, untuk dana Pengabdian dapat dirata-ratakan <math>900.000.000 : 3 =</math> <b>300.000.000.</b></p> <p>- BOPTN: Dana maksimal LPPM untuk Penelitian, Pengabdian dan Publikasi Ilmiah : 30% dari Jml Total BOPTN, yaitu 5 M = <b>1.500.000.000</b></p> <p>Maka, untuk dana pengabdian dapat dirata-ratakan <math>1.500.000.000 : 3 =</math> <b>500.000.000.</b></p>	-	200 Jt	400 Jt.	

<sup>1</sup> Lihat di Bab II

<p>“Meningkatkan pengelolaan seni, budaya, dan wisata”  (4) PIP ISBI : Pemuliaan Daya Hidup Dan Daya Guna Seni Budaya Bagi Lingkungan</p>	<p>dosen di bidang PpM dibanding bidang penelitian.  (7) Rendahnya minat piblikasi hasil kegiatan PpM dosen.  (8) Rendahnya kualitas dan kuantitas utilitas fasilitas LPPM ISBI Bandung (tidak sesuai dengan standar pekerjaan).  (9) Lemahnya kebijakan tatakelola dan regulasi kegiatan kerjasama dengan mitra.</p>	<p>Kompetensi / keahlian / Keilmuan Seni (ADKS) berorientasi teknologi tepat guna.  (4) Peningkatan kemampuan penulisan proposal dan penulisan naskah jurnal ilmiah hasil dari kegiatan PpM.  (5) Penganugrahan seniman daerah  (6) Penganugrahan dan Bantuan peralatan seni-budaya daerah</p>							
<b>Jumlah Dana</b>					<b>800.000.000</b>	<b>-</b>	<b>200 jt</b>	<b>400 jt</b>	<b>-</b>

#### 4.5 Topik PpM Unggulan ISBI

*Grand Design* program kegiatan PpM ISBI Bandung berfokus pada topik pemberdayaan (*empowering*) potensi seni-budaya daerah

#### 4.6 Topik PpM Unggulan Fakultas dan Prodi

- a. Pemberdayaan (*empowering*) potensi seni-budaya daerah menuju ranah pelestarian nilai-nilai budaya luhur berdasarkan perkembangan fasilitas zaman (IPTEKs).
- b. Pendampingan mitra yang berorientasi pada hilirisasi kegiatan PpM dalam mewujudkan difersifikasi produk-produk seni-budaya berbasis ekonomi kreatif.
- c. Rekayasa Seni Budaya sebagai Model Promosi dan Destinasi Wisata Daerah.
- d. Aplikasi Dasar Kompetensi / Keahlian / Keilmuan Seni (ADKS) berorientasi teknologi tepat guna.

#### 4.7 Pengukuran Kinerja : KPI (*Key Performance Indicator*)

Pengukuran Kinerja didasarkan pada delapan standar nasional dan Sembilan level TRL sesuai dengan (1) Undang-undang Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan (2) Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016, tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapan Teknologi (*Technology Readiness Level*);

##### 4.7.1 Standar Hasil Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian

Tabel 11. Tabel pengukuran Standar Hasil

No	Komponen	Bobot (%)	Keterangan
<b>1</b>	<b>Jumlah luaran Pengabdian :</b>		
1.1	Teknologi Tepat Guna	34%	
1.2	Model / Prototype		
1.3	Karya Desain/ Seni/kriya/bangunan dan arsitektur		
1.4	Rekayasa Sosial		
1.5	Buku ajar/ Buku Teks ( Ber-ISBN)	12%	
1.6	Jumlah makalah dalam publikasi internasional	12%	
1.7	Jumlah makalah dalam publikasi nasional	14%	
1.8	Jumlah makalah dalam publikasi lokal PT	13%	
1.9	Jumlah makalah dalam media masa	6%	
1.10	Bahan Training/Penyuluhan	12%	
1.11	Unit usaha	7%	
<b>2.</b>	<b>Jumlah Luaran Pengabdian Lainnya :</b>		

2.1	Paten	60%	
2.2	Paten Sederhana	40%	
2.3	Perlindungan Varietas Tanaman		
2.4	Hak cipta		
2.5	Merek dagang		
2.6	Perlindungan Topografi		
2.7	Rahasia Dagang		
2.8	Desain Produk Industri		
2.9	Indikasi Geografis		
2.10	Sirkuit Terpadu		
<b>3.</b>	<b>Jumlah Pemakalah dalam forum ilmiah sebagai pembicara biasa:</b>		
3.1	Internasional	52%	
3.2	Nasional	35%	
3.3	Regional	18%	
<b>4.</b>	<b>Jumlah Pemakalah dalam forum ilmiah sebagai pembicara utama (<i>Invited speaker</i>)</b>		
4.1	Internasional	60%	
4.2	Nasional	40%	

#### 4.7.2 Standar Isi Hasil Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian

Tabel 12. Tabel pengukuran Standar Isi

No	Komponen	Bobot (%)	Keterangan
<b>4.</b>	<b>Isi Program Pengabdian</b>		
4.1	Hasil penelitian yang diterapkan langsung dan dibutuhkan masyarakat	33%	
4.2	Pengembangan dan/atau penerapan IPTEKS	19%	
4.3	Teknologi Tepat Guna yang dapat dimanfaatkan	22%	
4.4	Model Pemecahan masalah, rekayasa sosial, rekomendasi kebijakan yang dimanfaatkan langsung oleh masyarakat/mitra	12%	
4.5	HKI yang langsung diterapkan oleh masyarakat/mitra	14%	

#### 4.7.3 Standar Proses Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian

Tabel 13. Tabel pengukuran Standar Proses

No	Komponen	Bobot (%)	Keterangan
<b>5.</b>	<b>Proses</b>		
5.1	Keterlibat PT lain sebagai mitra	10%	
5.2	Keterlibatan PEMDA, Bisnis, CSR dan /atau Industri	23%	
5.3	Kegiatan yang melibatkan > 2 bidang keahlian	13%	
5.4	Kelompok masyarakat yang menerima manfaat positif kegiatan	21%	
5.5	Monitoring dan Evaluasi Internal ( Monev ) Internal	12%	

#### 4.7.4 Standar Penilaian Program Kegiatan Pengabdian

Tabel 14. Tabel pengukuran Standar Penilaian

No	Komponen	Bobot (%)	Keterangan
<b>6.</b>	<b>Penilaian</b>		
6.1	Jumlah Kelompok Masyarakat atau Instansi yang melanjutkan kerjasamanya	30%	
6.2	Jumlah IPTEKS yang dimanfaatkan mitra secara berkelanjutan	20%	
6.3	Jumlah SOP / Modul / Model / Karya Prototype / Desain yang dihasilkan	10%	
6.4	Jumlah IPTEKS yang terbukti meningkatkan sikap, perilaku, pengetahuan, kesedaran dan keterampilan Mitra.	20%	
6.5	Tingkat kepuasan mitra terhadap IPTEKS yang diterapkan.	20%	

#### 4.7.5 Standar Pelaksanaan Pengabdian

Tabel 15. Tabel pengukuran Standar Pelaksanaan

No	Komponen	Bobot (%)	Keterangan
<b>7.</b>	<b>Jumlah Sumber daya Pengabdian yang terlibat :</b>		
7.1	Pelaksana Pengabdian S3	70%	
7.2	Pelaksana Pengabdian S2	20%	
7.3	Keterlibatan Mahasiswa	10%	
<b>8.</b>	<b>Jumlah Sumber daya Staf Pendukung</b>		
8.1	Tenaga Adminitrasi	38%	
8.2	Teknisi/Laboran	62%	

#### 4.7.6 Standar Sarana dan Prasarana

Tabel 16. Tabel pengukuran Standar Sarana dan Prasarana



No	Komponen		
<b>9.</b>	<b>Fasilitas Penunjang Pengabdian</b>		
9.1	- Jumlah Pusat Studi/ Kajian	-0-	Belum ada
9.2	- Jumlah Laboratorium/Studio/Bengkel		Ada 9 (Sembilan) studio yang ada di setiap Jurusan / Prodi
9.3	- Jumlah Inkubator /pusat layanan	-0-	
9.4	- Jumlah Lahan/Kebun Percobaan	-0-	
9.5	- Sentra HKI		Terdapat di Pusat Publikasi Ilmiah dan HKI.
<b>10</b>	<b>Kelembagaan Pengabdian; Kelayakan ruang kantor</b>		
10.1	- Ruang Pimpinan		
10.2	-Ruang Adminitrasi		
10.3	- Ruang Penyimpanan Arsip		
10.4	- Ruang Pertemuan		

#### 4.7.7 Standar Pengelolaan

Tabel 17. Tabel pengukuran Standar Pengelolaan

No	Item	Keterangan	
<b>11.</b>	<b>Manajemen Pengabdian</b>		
11.1	Kelembagaan Penjaminan Mutu dan SDM	*	Terdapat, terpisah ada di LP3M
11.2	Rekrutmen Reviewer Internal		Ada & dilakukan
11.3	Desk Evaluasi Proposal		Ada & dilakukan
11.4	Seminar Pembahasan Proposal	*	Khusus untuk skim terapan, (TLR 4-9)
11.5	Penetapan Pemenang		Ada & dilakukan
11.1	Kontrak Pengabdian		Ada & dilakukan
11.2	Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal		Ada & dilakukan
11.3	Seminar Hasil Pengabdian Internal		Ada & dilakukan
11.4	Pelaporan Hasil Pengabdian		Ada & dilakukan
11.5	Tindak Lanjut Hasil Pengabdian (Jurnal, HKI, TTG)		Ada & dilakukan
11.1	Kegiatan Pelatihan dan atau klinik proposal		Ada & dilakukan
11.2	Sistem Penghargaan / Reward dan funishment	*	Belum ada Panduan dan SOP
11.3	website Lembaga LPPM		Ada & dilakukan
11.4	SK Pendirian		Ada & dilakukan

#### 4.7.8 Standar Pendanaan dan Pembiayaan

Tabel 18 Tabel pengukuran Standar Pendanaan dan pengelolaan

No	Item	Bobot (%)	Keterangan
<b>12</b>	<b>Jumlah judul pengabdian yang dilaksanakan</b>		
12.1	IbM	10%	
12.2	IbK	10%	
12.3	IbKIK	10%	
12.4	IbPE	10%	
12.5	IbW	12%	
12.6	IbW-CSR/PEMDA-CSR	12%	
12.7	KKN-PpM	10%	
12.8	Hi-Link	4%	
12.9	IbDM	10%	
12.10	IbPUD	10%	
12.11	Program Pengabdian Non-DRPM	2%	
12.12	Jumlah dana pengabdian dari program DRPM	30%	
12.13	Jumlah dana internal PT	10%	
12.14	Jumlah dana LN	5%	
12.15	Jumlah dana Pemda/Instansi	10%	
12.16	Jumlah dana CSR/PKBL	5%	
12.17	Jumlah Dana Pengabdian Pragmatik	4%	

#### 4.8 Proram Kegiatan di Unit

Tabel 19. Bentuk dan Jenis serta Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No.	Bentuk dan Jenis Program Kegiatan	Institut	LPPM	Fakultas	Jurusan/ Prodi
1.	PpM Tematik				
1.1	Kegiatan pengabdian melalui pendampingan dan kerjasama mitra dengan metode pendekatan model triple helix : <i>Academic, Bussinis, Government.</i>	PSOM	KP & PK	UM	UM
1.2	Kegiatan pengabdian melalui pemberdayaan potensi SDM seni budaya daerah dan potensi kantong-kantong seni-budaya (Daerah, Kota/Urban)	-	PSOM KP & PK	UM	UM
1.3	Aplikasi Dasar Kompetensi / Keahlian / Keilmuan Seni (ADKS) berorientasi teknologi tepat guna.	-	PSOM KP	PK	UM
1.4	Workshop penulisan proposal kegiatan PpM DIPA ISBI / Ristekdikti	-	PSOM; KP & PK	UM	UM
1.5	Workshop penulisan naskah ilmiah (Prosiding Seminar / Jurnal Ilmiah) hasil dari kegiatan PpM.	-	PSOM; KP & PK	UM	UM

1.6	Penganugerahan seniman daerah yang kreatif dan produktif.	KP	PSOM	PK	UM
1.7	Penganugerahan dan Bantuan peralatan seni-budaya daerah yang berpotensi dan berprestasi.	KP	PSOM	PK	UM
2.	<b>PpM Pragmatik</b>				
2.1	Lawatan/Duta Budaya (Mancanegara) berbasis kerjasama	KP	PSOM	PK	UM
2.2	Narasumber Pelatihan, Workshop, Penjurian berbasis Aplikasi Kompetensi / keahlian / keilmuan Seni	-	PSOM	PK	UM
2.3	Narasumber Pelatihan, Workshop, Penjurian berbasis MOU Kerjasama Mitra.	KP	PSOM	PK	UM
2.4	Peserta Lomba dan Festival dari hasil Produk Kompetensi / keahlian / keilmuan Seni ISBI Bandung	KP	PSOM	PK	UM
3.	<b>Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik</b>				
3.1	KKN Tematik Institut	KP	PSOM	PK	UM
3.2	KKN Tematik Simlitabmas Ristekdikti	-	PSOM; KP & PK	UM	UM
4.	<b>Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)</b>				
4.1	PKM DIPA Institut	KP	PSOM	PK	UM
4.2	PKM Simlitabmas Ristekdikti	-	PSOM; KP & PK	UM	UM
4.3	Inkubator				
5.	<b>Program Kerja Profesi (PKP)</b>	-	-	PSOM; KP	PK

Keterangan:

KP = Kebijakan dan Program

PSOM = Pengarah subject dan object materi (analisi pencapaian berorientasi pada taknometri ranah konservasi, rekonstruksi, dan atau revitalisasi seni-budaya).

PK = Pelaksana Kegiatan

UM = Unit Mitra

## **BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI**

## 5.1 Pola Orientasi Pengembangan Topik dan Jenis Kegiatan

Pola perumusan topik dan judul kegiatan PpM Dosen dilakukan dalam dua sistem : *top-down* dan *bottom-up*.

Sistem *top-down*, dibuat kerangka besarnya dengan pemetaan sebagai berikut:



Bagan 1  
Peta Paradigma dan sistem rumusan topik/judul kegiatan Pengabdian ISBI Bandung

Sistem *bottom-up*, dalam merumuskan topik atau judul kegiatan pengabdian, dosen yang ada di tingkat fakultas, maupun prodi diharuskan berdasar pada visi-misi LPPM ISBI Bandung, berazaskan pada pola ilmiah pokok ISBI Bandung, serta merujuk pada salah satu atau lebih dari orientasi paradigme dan sistem kegiatan seperti pada (bagan 1). Topik dan judul kegiatan pengabdian disesuaikan dengan kompetensi dosen sesuai *homebase* fakultas dan prodi dosen masing-masing.

Dari bagan di atas, uraikan bahwa aktivitas seni budaya yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian meliputi :

- Kategori pelayanan terhadap masyarakat luas sesuai dengan kebutuhan masyarakat seni yang perlu diperhatikan dan ditangani baik secara konseptual maupun teknis dalam ranah rekonstruksi dan revitalisasi. Seperti diantaranya : Aplikasi Keilmuan Dasar Seni (AKDS), teknologi tepat guna Seni (TTGS) dan sejenisnya.
- Kategori pelayanan masyarakat seni yang berdampak pada perkembangan nilai-nilai sosial kemanusiaan yang bermanfaat bagi IPM : Kesejahteraan, Pendidikan dan Kesehatan, serta Ipoeksosbudhankam. Kegiatan pengabdian pada kategori ini mencakup ranah preservasi seni-budaya, Rekonstruksi, dan revitalisasi.
- Kategori pelayanan masyarakat seni yang berdampak pada perkembangan kreativitas dan nilai-nilai kebaruan, sehingga terciptanya kebhinekaan intelektual bidang seni

yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat luas di masa sekarang dan yang akan datang.

## **5.2 Pelaksanaan dan evaluasi**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian terbagi dalam tiga kategori besar seperti pada bagan di atas, dan dilaksanakan berdasarkan SOP dan Panduannya masing-masing sesuai dan anggara masing-masing kegiatan.

Pelaksanaan evaluasi terdiri dari empat tahap, yaitu tahap evaluasi proposal melalui *desk evaluation*, presentasi proposal, evaluasi laporan tengah tahunan dan evaluasi akhir tahun. Eevaluasi tengah tahun, berguna untuk memastikan kesiapan data untuk proses pencairan dana sisa tahap selanjutnya, dan evaluasi akhir tahun untuk memastikan ketercapaian luaran yang telah dihasilkan sesuai janji proposal dan kesesuaiannya dengan TRL dan jumlah dana yang telah digunakan.

## **5.3 Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian**

Diseminasi hasil kegiatan pengabdian terdiri dari :

- Poster hasil pengabdian berukuran 70cm x 70cm sesuai panduan yang telah disiapkan.
- Pameran seni rupa dan desain atau pertunjukan (pementasan) hasil kegiatan pengabdian
- Naskah Prosiding untuk Seminar/Simposium hasil kegiatan pengabdian baik tingkat lokal/nasional/internasional
- Naskah jurnal ilmiah (tidak terakreditasi, terakreditasi nasional/ International terindek).

## **BAB VI PENUTUP**

Bersasarkan peran nyata di masyarakat secara luas, kegiatan Pengabdian diberbagai mitra pengguna, ISBI Bandung telah dapat memberikan warna kreatif dan solusi terhadap pelestarian dan pengembangan seni-budaya daerah. Peran, kapasitas, kekuatan SDM ISBI sangat berpeluang dalam pelaksanaan keberlanjutan Renstra periode selanjutnya.

Renstra P3M ISBI Bandung memiliki konsep, prinsip dan azas bekerja terintegrasi dan bersinergi dengan berbagai unit, mitra dan bahkan disiplin ilmu lain guna mewujudkan keragaman intelektual yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (IPM: Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli).

Sebagai penutup Renstra P3M ISBI Bandung ini, kami menyampaikan ucapat terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) Kemristekdikti yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga dapat disusunnya Renstra P3M ISBI tahun 2017-2021.
2. Rektor dan wakil rektor I, II, dan III yang telah memberikan kepercayaan dan pengarahannya pada proses rumusan Renstra P3M ISBI Bandung ini.
3. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Rupa dan Desain, dan Fakultas Budaya dan Media yang telah membantu memberikan masukan dan koreksiannya terhadap kesempurnaan Renstra P3M ISBI Bandung ini.
4. Senat Fakultas dan Senat Akademik Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
5. Unit Kerjasama dan Program Studi yang ada di lingkungan ISBI Bandung.
6. Semua Staf di lingkungan LP2M ISBI Bandung.

## LAMPIRAN 1.

### Pengembangan Struktur Organisasi LPPM 2017-2021



Bagan 2.  
Struktur Organisasi LPPM ISBI Bandung

Sumber Daya Manusia LPPM ISBI Bandung terdiri atas :

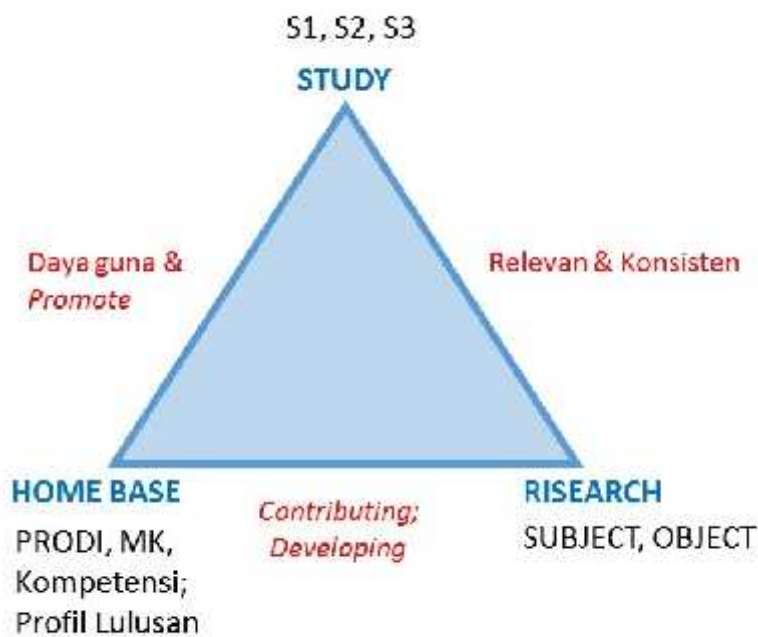
- a. Satu orang Ketua, dan satu orang Sekretaris.
- b. Tiga orang kepala pusat (Kepala Pusat Bidang Penelitian, Kepala Pusat Bidang Pengabdian pada Masyarakat, dan Kepala Pusat Publikasi Ilmiah dan HKI).
  - 1) **Pusat Penelitian:**
    - a) Penelitian Kajian objek seni-budaya.
    - b) Penelitian penciptaan karya seni.
  - 2) **Pusat Pengabdian pada Masyarakat, Pengembangan Kreativitas dan KKN Mahasiswa**
    - a) Pengabdian Dosen.
    - b) Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (Inkubator Seni) melalui pengabdian berbasis riset maupun KKN.
  - 3) **Pusat Publikasi Ilmiah, Penerbitan dan HKI.**

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen melalui:

    - a) Kegiatan seminar, pameran, pertunjukan;
    - b) Penerbitan produk luaran (Jurnal, Buku Teks/Ajar);
    - c) Pendaftaran penerbitan HKI melalui Dishumkam
  - 4) **Pusat Pengembangan Karir Dosen, Kelompok Keahlian, dan Pengaduan akademik.**
    - a) Pusat pengembangan karir dosen melalui Penelitian, pengabdian pada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah :

- Linieritas dan Konsistensi Trilogi Profesionalisme Akademik (TPA) dosen: *Study-homebase-research* (Bagan 3).
  - Percepatan/promosi jabatan fungsional akademik dosen melalui penelitian, pengabdian dan publikasi ilmiah.
    - a) Kelompok Keahlian, sebagai salah satu wadah pengembangan minat, karir, kompetensi/keahlian/kepakaran dosen.
    - b) Pengaduan akademik
  - Pengaduan akademik linieritas dan konsistensi TPA dosen pengaruhnya terhadap promosi jabatan fungsional akademik (JFA).
  - Pengaduan akademik plagiarisme pengaruhnya terhadap reputasi dosen dan promosi jabatan fungsional akademik (JFA).
- c. Empat orang staf (Staf Data dan Informasi Kegiatan; Staf Administrasi dan Keuangan; Staf Program Kegiatan dan Evaluasi; Staf Penerbitan dan Publikasi Ilmiah).

LAMPIRAN 2.



Bagan 3  
Trilogi Kompetensi-Minat-Profesi Akademik Dosen



### LAMPIRAN 3

#### PANITIAN PENYUSUNAN RENSTRA PENGABDIAN ISBI BANDUNG

- Pengarah : Rektor ISBI Bandung  
(Dr. Een Herdiani, S.Sen., M.Hum.)  
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  
(Dr. Benny Yohanes Timerwan, S.Sen., M.Hum.)  
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan  
(Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum.)  
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sistem Informasi, dan Kerjasama.  
(Dr. Suhendi Afryanto, S.Kar., M.M.)
- Ketua Pelaksana : Ketua LPPM ISBI Bandung  
(Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds.)
- Tim Penyusun : Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
(Prof. Dr. Anis Sujana, S.ST., M.Hum.)  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
(Dr. Heri Herdini, Drs., M.Hum.)  
Dekan Fakultas Budaya dan Media  
(Dr. Deni Hermawan, Drs., M.A).
- Sekretaris : Neneng Yanti Khozanatu Lahpan, S.Ag., M.Hum., Ph.D.  
Staf : Dr. Tatang Abdullah, S.Sn., M.Hum.  
Dr. Sri Rustiyani, S.Sen., M.Sn.  
Yayat Hadiyat K., S.Sn., M.Sn.  
Sarif Hidayat, S.Kom.  
Arif Abadi, S.Kom.  
Ajo Sutarjo  
Kartini Setiawati, S.I.Kom.



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

NOMOR : 2741/IT8/HK/2016

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG 2016 - 2020

REKTOR INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

- Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka diperlukan sebuah Rencana Strategi yang ditetapkan oleh keputusan Rektor ;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 jo Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999;  
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 27 tahun 2015 tentang tata organisasi dan tata kerja ISBI Bandung;  
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 47 tahun 2016 tentang Statuta ISBI Bandung;  
5. Keputusan Mendikbud Nomor 223/MPK.A4/KP/2014 tanggal 13 Oktober 2014 tentang pengangkatan Rektor ISBI Bandung.

MEMUTUSKAN

- Pertama : Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Seni Budaya Indonesia Bandung Periode 2016 - 2020;
- Kedua : Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Seni Budaya Indonesia Bandung Periode 2016 - 2020 sebagaimana yang disebutkan pada diktum pertama merupakan landasan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ISBI Bandung;
- Ketiga : Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Seni Budaya Indonesia Bandung Periode 2016 - 2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan dapat diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.;

Ditetapkan di Bandung

Pada tanggal 28 Oktober 2016

REKTOR,



Dr. Hen Herdiani, S.Sen. M.Hum

NIP. 196707061993022001

TEMBUSAN :

1. Kepala LP2M;